

# **EVALUASI RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK**

## **SEBAGAI TAMAN TERBUKA PUBLIK**

**(Studi Kasus: Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Krendang, Tambora,  
Jakarta Barat)**



**REZKY ALFIAN FAUZI**

**5415127456**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

## **ABSTRAK**

**REZKY ALFIAN FAUZI. Evaluasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Taman Terbuka Publik, Studi Kasus di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Krendang, Tambora, Jakarta Barat.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Tujuan penelitian ini secara operasional adalah untuk mengevaluasi RPTRA sebagai taman terbuka publik dengan kriteria yang dibuat dari berbagai peraturan pemerintah dan literatur. Tempat penelitian dilakukan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner berjumlah 35 butir soal.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa RPTRA Krendang bila dilihat terhadap kriteria penilaian dari segi aksesibilitas didapatkan nilai sebesar 30,6% (tidak sesuai), sirkulasi RPTRA 33,3% (tidak sesuai), kualitas RPTRA 66,6% (sesuai), kelengkapan RPTRA 56,25% (cukup sesuai), aktivitas RPTRA 91,7% (sangat sesuai).

Kesimpulan penelitian ini adalah dalam segi aksesibilitas dan sirkulasi RPTRA belum sesuai dengan kriteria taman terbuka publik dalam suatu wilayah, kualitas RPTRA sudah sesuai, kelengkapan RPTRA sudah cukup sesuai, sedangkan untuk aktivitas pada RPTRA sudah sangat sesuai dengan kriteria taman terbuka publik dalam suatu wilayah.

**Kata kunci:** evaluasi, ruang terbuka, kuantitatif

## ABSTRACT

*Rezky Alfian Fauzi. Evaluation of Integrated Public Spaces for Child Friendly as Public Open Park, Case Study in Integrated Child Friendly Public Spaces (RPTRA) Krendang, Tambora, West Jakarta. Undergraduated Thesis. Building Engineering Education Studies Program, Civil Engineering, State University of Jakarta, 2017.*

*The operational purpose of this study was to evaluate RPTRA as an open public park with criteria made from government regulations and literature. Place of conducted in RPTRA Krendang, Tambora Subdistrict, West Jakarta. This research method used survey method with quantitative approach and using research instrument in the form of questionnaire amounted to 35 items*

*The result of the research shows that RPTRA Krendang when viewed from the accessibility criterion score is 30.6% (not suitable), circulation RPTRA 33,3% (not appropriate), RPTRA quality 66,6% (appropriate), completeness RPTRA 56.25% (quite appropriate), RPTRA activity 91.7% (very appropriate).*

*The conclusion of this research is in terms of accessibility and circulation RPTRA not yet in accordance with criteria of open public park in a region, RPTRA quality is appropriate, RPTRA completeness is quite appropriate, while for activity at RPTRA has very in accordance with criteria of open public park in a region.*

**Keywords:** *evaluation, open space, quantitative*

## HALAMAN PENGESAHAN

**NAMA DOSEN**

**TANDA TANGAN**

**TANGGAL**

Prof. Dr. Amos Neolaka, M.Pd  
(Dosen Pembimbing I)

*Amos Neolaka*

9-01-2018

Dra. Rosmawita Saleh, M.Pd  
(Dosen Pembimbing II)

*Rosmawita Saleh*

29/1-2018

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**NAMA DOSEN**

**TANDA TANGAN**

**TANGGAL**

R. Eka Murtinugraha, M.Pd  
(Ketua Penguji)



29/1-2018

Prof. Dr. Henita Rahmayanti, M.Si  
(Anggota Penguji)

*Henita Rahmayanti*

9-1-2018

Drs. Doddy Rochadi, M.Pd  
(Anggota Penguji)

*Doddy Rochadi*

08/01/2018



## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, September 2017

Yang membuat pernyataan

Rezky Alfian Fauzi

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Ruang Terbuka Pada Permukiman Padat Penduduk, Studi Kasus di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Krendang, Tambora, Jakarta Barat.”**

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan baik secara moril, materil, maupun spiritual dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. R. Eka Murtinugraha, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Teknik Bangunan dan Ketua Penguji Skripsi, serta Koordinator Program Penyelesaian Studi (KPPS) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT, selaku Penasehat Akademik Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Amos Neolaka, M.Pd, selaku pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan sepenuhnya sampai akhir penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Rosmawita Saleh, M.Pd, selaku pembimbing metodologi yang telah memberikan bimbingan sepenuhnya sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Henita Rahmayanti, M.Si dan Drs. Doddy Rochadi, M.Pd, selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Komariah, selaku kepala pengelola RPTRA Krendang yang telah memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Turiman, M.Pd dan Ibu Esti Handayani, yang telah memberikan doa dan dukungan sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta khususnya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Non-Reg 2012
9. Keluarga Flamboyan Teknik Sipil UNJ yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi penulis yaitu Jisunk, Atep, Angga, Akbar, Izi, Adit, Diego, Darus, Rara, Fatimah, dll.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata atas kesediaan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga selalu mendapatkan berkat dan nikmat dari Allah SWT. Penulis berharap agar hasil dari tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat luas dan untuk pembelajaran berikutnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Jakarta, September 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Pembatasan Masalah .....	4
1.4. Perumusan Masalah .....	4
1.5. Tujuan Penelitian .....	4
1.6. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN TEORETIK .....</b>	<b>7</b>
2.1. Deskripsi Teoretik.....	7
2.1.1. Evaluasi .....	7
2.1.2. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) .....	7
2.1.2.1. Fungsi RPTRA.....	7
2.1.3. Taman Terbuka Publik .....	8
2.1.4. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) .....	8
2.1.4.1. Fungsi RTNH.....	9
2.1.4.2. Tipologi RTNH .....	11
2.1.5. Arah dan Kriteria Penyediaan Ruang Terbuka .....	16
2.2. Hasil Penelitian Relevan .....	21
2.3. Kerangka Berpikir.....	22

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Tujuan Penelitian .....	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3. Metode Penelitian.....	24
3.4. Populasi dan Sampel .....	25
3.4.1. Populasi .....	25
3.4.2. Sampel .....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1. Analisis Kuisisioner .....	29
3.6.2. Analisis Pengamatan.....	30
3.7. Alur Penelitian .....	32
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>33</b>
4.1. Deskripsi Data.....	33
4.1.1. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	33
4.1.2. Data Kelengkapan Fasilitas RPTRA .....	34
4.1.3. Waktu Kunjungan.....	40
4.2. Evaluasi .....	41
4.2.1. Evaluasi Aksesibilitas RPTRA.....	42
4.2.2. Evaluasi Sirkulasi RPTRA .....	46
4.2.3. Evaluasi Kualitas RPTRA .....	47
4.2.4. Evaluasi Kelengkapan RPTRA .....	50
4.2.5. Evaluasi Aktivitas RPTRA.....	53
4.3. Perolehan Data Kuisisioner .....	54
4.4. Pembahasan Penelitian.....	58
4.4.1. Aksesibilitas RPTRA.....	58
4.4.2. Sirkulasi RPTRA .....	60
4.4.3. Kualitas RPTRA .....	61
4.4.4. Kelengkapan RPTRA .....	64
4.4.5. Aktivitas RPTRA.....	66
4.5. Keterbatasan Penelitian .....	67

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Rekomendasi .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Penelitian .....	26
Tabel 3.2. Kisi-kisi Pertanyaan .....	27
Tabel 3.3. Pernyataan Skala <i>Likert</i> .....	28
Tabel 3.4. Kisi-kisi Pengamatan RPTRA .....	28
Tabel 3.5. Pernyataan Penilaian Observasi.....	29
Tabel 3.6. Kategori Penilaian Kuesioner .....	30
Tabel 3.7. Kategori Penilaian Pengamatan .....	31
Tabel 4.1. Kelengkapan Fasilitas RPTRA .....	35
Tabel 4.2. Rata-rata Jumlah Pengunjung Per Menit .....	35
Tabel 4.3. Hasil Penilaian Aksesibilitas RPTRA .....	42
Tabel 4.4. Presentase Hasil Penilaian Aksesibilitas RPTRA .....	45
Tabel 4.5. Hasil Penilaian Sirkulasi RPTRA .....	46
Tabel 4.6. Presentase Hasil Penilaian Sirkulasi RPTRA.....	47
Tabel 4.7. Hasil Penilaian Kualitas RPTRA .....	47
Tabel 4.8. Presentase Hasil Penilaian Kualitas RPTRA .....	49
Tabel 4.9. Hasil Penilaian Kelengkapan RPTRA .....	50
Tabel 4.10. Presentase Hasil Penilaian Kelengkapan RPTRA .....	52
Tabel 4.11. Hasil Penilaian Aktivitas RPTRA.....	53
Tabel 4.12. Presentase Hasil Penilaian Aktivitas RPTRA .....	54
Tabel 4.13. Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.14. Usia Responden Pengunjung .....	54
Tabel 4.15. Frekuensi Kunjungan .....	55
Tabel 4.16. Pergerakan Kedatangan .....	55
Tabel 4.17. Aktivitas Utama .....	56
Tabel 4.18. Jawaban Responden Pengunjung .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Contoh RTNH Plasa .....	11
Gambar 2.2. Contoh RTNH Plasa .....	12
Gambar 2.3. Contoh RTNH Parkir .....	12
Gambar 2.4. Contoh RTNH Lapangan Olahraga .....	13
Gambar 2.5. Contoh RTNH Lapangan Olahraga .....	13
Gambar 2.6. Contoh RTNH Tempat Bermain .....	14
Gambar 2.7. Contoh RTNH Pembatas .....	14
Gambar 2.8. Contoh RTNH Pembatas .....	15
Gambar 2.9. Contoh RTNH Koridor .....	16
Gambar 2.10. Bagan Alur Pikir Penelitian .....	23
Gambar 3.1. Diagram Alur Penelitian .....	32
Gambar 4.1. Struktur Terbangun Sekitar RPTRA .....	34
Gambar 4.2. Jalur Jalan Menuju RPTRA .....	34
Gambar 4.3. Trek Lari .....	36
Gambar 4.4. Toilet .....	37
Gambar 4.5. Area Parkir .....	37
Gambar 4.6. Jalur Refleksi Pijat Kaki .....	38
Gambar 4.7. Aula Terbuka .....	39
Gambar 4.8. Tempat Duduk .....	39
Gambar 4.9. Petunjuk Arah .....	40
Gambar 5.1. Evaluasi dan Rekomendasi <i>Curb Ramp</i> .....	69
Gambar 5.2. Evaluasi dan Rekomendasi Kontrol Penyeberangan .....	69
Gambar 5.3. Evaluasi dan Rekomendasi Jalur Jalan .....	70
Gambar 5.4. Evaluasi dan Rekomendasi Taman Aromatik .....	71
Gambar 5.5. Evaluasi dan Rekomendasi Tempat Duduk .....	71
Gambar 5.6. Evaluasi dan Rekomendasi Toilet .....	72
Gambar 5.7. Evaluasi dan Rekomendasi Petunjuk Arah .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Profil Kecamatan Tambora .....	76
Lampiran 2. Daftar Taman Kota di Kecamatan Tambora .....	77
Lampiran 3. Daftar Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Jakarta Barat .....	78
Lampiran 4. Kriteria Taman Terbuka Publik Dalam Suatu Wilayah.....	79
Lampiran 5. Kuisisioner Evaluasi .....	85
Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian .....	90
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing I .....	91
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan masyarakat di kota Jakarta semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penduduk yang pesat tersebut memberikan dampak pada pemanfaatan ruang terkait semakin terbatasnya ruang publik untuk beraktivitas dan berinteraksi sosial. Jumlah penduduk di suatu kota yang terus meningkat menuntut pemerintahnya selalu siap memenuhi segala sarana yang mendukung kehidupan masyarakatnya.

Kota merupakan pusat pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan serta pusat berbagai kegiatan ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum dan pertahanan keamanan. Sehingga pemerintah harus melakukan penataan dan pemanfaatan ruang di kawasan perkotaan secara serius, khusus untuk penyediaan kawasan hunian, fasilitas umum dan sosial serta di perkotaan.

Tidak dapat dipungkiri bila saat ini kualitas taman terbuka publik di kawasan perkotaan masih belum memadai. Demikian pula halnya di DKI Jakarta. Pemerintah DKI Jakarta berkewajiban mengelola sarana dan prasarana sebaik-baiknya agar menjadi lebih efisien dan produktif. Sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kualitas tata ruang kota yang memadai.

Taman terbuka publik sangatlah dibutuhkan masyarakat di kawasan perkotaan yang begitu padat, taman terbuka publik juga berperan penting dalam menentukan kualitas lingkungan perkotaan dan kehidupan masyarakatnya. Hadirnya taman terbuka publik sebagai salah satu fasilitas umum dapat dijadikan

sebagai pusat interaksi sosial, sarana bermain anak, pusat edukasi luar sekolah serta lahan penyerapan air tanah.

Taman kota atau taman terbuka publik merupakan salah satu ruang terbuka atau plaza yang berarti suatu lahan atau kawasan yang tidak terbangun atau tidak diduduki oleh bangunan, struktur, area parkir, jalan, lorong atau halaman yang diperlukan yang dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman, halaman, area rekreasi, dan fasilitas. Secara umum taman terbuka publik di perkotaan dapat berupa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan/atau Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH).

Pemprov DKI saat ini tengah serius membangun taman terbuka publik ditengah pertumbuhan penduduk Jakarta yang pesat serta permukiman penduduk yang semakin padat salah satunya dengan membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang merupakan tempat dan/atau ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan mengimplementasikan 10 (sepuluh) program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga untuk mengintegrasikan Kota Layak Anak (Peraturan Gubernur DKI No.196 Tahun 2015).

RPTRA Krendang merupakan suatu taman terbuka publik yang berada di wilayah padat penduduk yang terletak di Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. RPTRA ini dibangun diatas lahan seluas 2.962 m<sup>2</sup> dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka bagi masyarakat dalam beraktivitas maupun menyelenggarakan kegiatan sosial lainnya. Adapun fasilitas di RPTRA Krendang yang belum memadai seperti terbatasnya area untuk olahraga dan bermain anak dibanding banyaknya pengunjung yang datang,

rusaknya beberapa pagar pembatas taman, serta kualitas udara dan polusi suara yang kurang sehat.

Untuk itu hadirnya RPTRA Krendang sebagai taman terbuka publik harus dikelola dan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh warga atas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak terkait. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan taman terbuka publik dapat berfungsi maksimal bagi penggunaanya.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan evaluasi taman terbuka publik, dengan memilih judul: “Evaluasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Taman Terbuka Publik (Studi Kasus: RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat)”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi fasilitas di RPTRA Krendang?
- b. Bagaimana kualitas RPTRA Krendang sebagai taman terbuka publik?
- c. Apakah RPTRA Krendang sudah menjadi tempat aktivitas yang nyaman bagi masyarakat sekitar?
- d. Apakah RPTRA Krendang sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh penduduk sekitar ?
- e. Apakah RPTRA Krendang sudah dikelola secara maksimal oleh pengelola?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam pembatasan masalah hanya dibatasi sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian yang dipilih adalah RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat.
- b. Bahasan dalam penelitian hanya pada fungsi RPTRA sebagai taman terbuka publik berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.196 Tahun 2015
- c. Bahasan dalam penelitian hanya pada penilaian kondisi aktual di RPTRA Krendang antara lain: aksesibilitas RPTRA, sirkulasi RPTRA, kualitas RPTRA, kelengkapan RPTRA dan aktivitas RPTRA.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

“Apakah RPTRA Krendang sudah memenuhi fungsinya sebagai taman terbuka publik yang sesuai standar?”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan penelitian tentunya harus memiliki tujuan sebagai arah dari suatu penelitian. Tujuan dari suatu penelitian merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tujuan dari penelitian yang meliputi:

a. Tujuan Objektif

1. Dapat mengetahui standar taman terbuka publik yang baik pada suatu wilayah, khususnya permukiman padat penduduk.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor yang menghambat serta solusi yang tepat untuk mewujudkan RPTRA yang memadai.

b. Tujuan Subjektif

1. Untuk dapat meraih gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mendapatkan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan taman terbuka publik.
3. Untuk memperluas wawasan tentang permasalahan taman terbuka dalam pelaksanaannya di masyarakat khususnya di wilayah padat penduduk.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoretis

1. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tata ruang kota pada umumnya, terutama dalam bagian penataan taman terbuka publik.
2. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi terkait di DKI Jakarta sehingga dalam pelaksanaan dan pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengambil kebijakan dalam mendukung terwujudnya kehidupan masyarakat perkotaan yang manusiawi dan bermartabat.
2. Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pengembangan atau referensi bagi penelitian tentang tata ruang kota di DKI Jakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1. Deskripsi Teoretik**

##### **2.1.1. Evaluasi**

Menurut Wirawan (2012:9) Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:222) Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Jadi, evaluasi adalah proses pemberian nilai dari suatu informasi sehingga dapat digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

##### **2.1.2. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)**

Menurut Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.196 tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak, RPTRA merupakan tempat dan/atau ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan mengimplementasikan 10 (sepuluh) program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga untuk mengintegrasikan dengan program Kota Layak Anak.

###### **2.1.2.1. Fungsi RPTRA**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No,196 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak,



RPTRA berfungsi sebagai:

- a. Taman terbuka publik
- b. Wahana permainan dan tumbuh kembang anak
- c. Prasarana dan sarana kemitraan antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak
- d. Bagian dari prasarana dan sarana Kota Layak Anak
- e. Ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah
- f. Prasarana dan sarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan Kader PKK
- g. Usaha peningkatan pendapatan keluarga
- h. Pusat informasi dan konsultasi keluarga
- i. Halaman keluarga yang asri, teratur, indah dan nyaman
- j. Sistem informasi manajemen.

### **2.1.3. Taman Terbuka Publik**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) di Kawasan Perkotaan, taman terbuka publik adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang bersifat umum bagi seluruh masyarakat.

### **2.1.4. Ruang Terbuka Non-Hijau**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) di Kawasan Perkotaan, RTNH merupakan ruang terbuka di wilayah kota/

kawasan perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori Ruang Terbuka Hijau (RTH), yaitu berupa lahan yang diperkeras maupun yang berupa badan air.

Jadi, yang dimaksud dengan RTNH adalah ruang terbuka yang berupa lahan yang diperkeras seperti plaza, lahan parkir, lapangan olahraga, badan air, dan sebagainya.

#### **2.1.4.1. Fungsi RTNH**

Secara umum, RTNH memiliki dua fungsi yang satu sama lain mempunyai keterkaitan, diantaranya fungsi utama/intrinsik dan pelengkap/ekstrinsik. Berikut beberapa fungsi RTNH, yaitu:

##### **a. Fungsi utama/intrinsik**

1. wadah aktifitas sosial budaya masyarakat dalam wilayah kota/kawasan perkotaan terbagi dan terencana dengan baik.
2. Pengungkapan ekspresi budaya/kultur lokal.
3. Merupakan media komunikasi warga kota.
4. Tempat olahraga dan rekreasi.
5. Wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam

##### **b. Fungsi pelengkap/ekstrinsik**

##### **1. Ekologis**

- a) RTNH mampu menciptakan suatu sistem sirkulasi udara dan air dalam skala lingkungan, kawasan dan kota secara alami berlangsung lancar (sebagai suatu ruang terbuka).

- b) RTNH berkontribusi dalam penyerapan air hujan (dengan bantuan utilisasi dan jenis bahan penutup tanah), sehingga mampu ikut membantu mengatasi permasalahan banjir dan kekeringan.

## 2. Ekonomis

- a) RTNH memiliki nilai jual dari lahan yang tersedia, misalnya sarana parkir, sarana olahraga, sarana bermain, dan lain sebagainya.
- b) RTNH secara fungsional dapat dimanfaatkan untuk mengakomodasi kegiatan sektor informal sebagai bentuk pemberdayaan usaha kecil.

## 3. Arsitektural

- a) RTNH meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan.
- b) RTNH dapat menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota.
- c) RTNH menjadi salah satu pembentuk faktor keindahan arsitektural.
- d) RTNH mampu menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.

## 4. Darurat

- a) RTNH dalam mitigasi bencana alam dapat memiliki fungsi sebagai jalur evakuasi penyelamatan.
- b) RTNH secara fungsional dapat disediakan sebagai lokasi penyelamatan berupa ruang terbuka perkerasan yang merupakan tempat berkumpulnya massa (*assembly point*) pada saat bencana.

#### 2.1.4.2. Tipologi RTNH

RTNH sebagai taman terbuka publik dalam pelaksanaannya ada beberapa jenis yang sering kita jumpai di kawasan perkotaan. Berikut beberapa tipologi RTNH berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) di Kawasan Perkotaan, antara lain:

a. Plasa

Plasa merupakan suatu bentuk ruang terbuka non hijau sebagai suatu pelataran tempat berkumpulnya massa (*assembly point*) dengan berbagai jenis kegiatan seperti sosialisasi, duduk-duduk, aktivitas massa, dan lain-lain.



**Gambar 2.1. Contoh RTNH Plasa**  
(Sumber: Permen PU No.12/PRT/M/2009)



**Gambar 2.2. Contoh RTNH Plasa**  
(Sumber: Permen PU No.12/PRT/M/2009)

b. Parkir

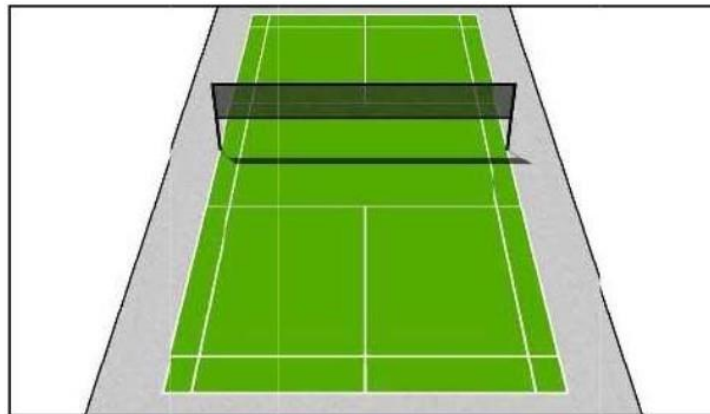
Parkir merupakan suatu bentuk RTNH sebagai suatu lahan perkerasan dengan fungsi utama meletakkan kendaraan seperti mobil, motor, dan jenis kendaraan lainnya. Lahan parkir dikenal sebagai salah satu bentuk RTNH yang memiliki fungsi ekonomis. Hal ini dikarenakan manfaatnya yang secara langsung dapat memberikan keuntungan ekonomis. Kedudukan lahan parkir menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sistem tata ruang kawasan perkotaan.



**Gambar 2.3. Contoh RTNH Parkir**  
(Sumber: Permen PU No.12/PRT/M/2009)

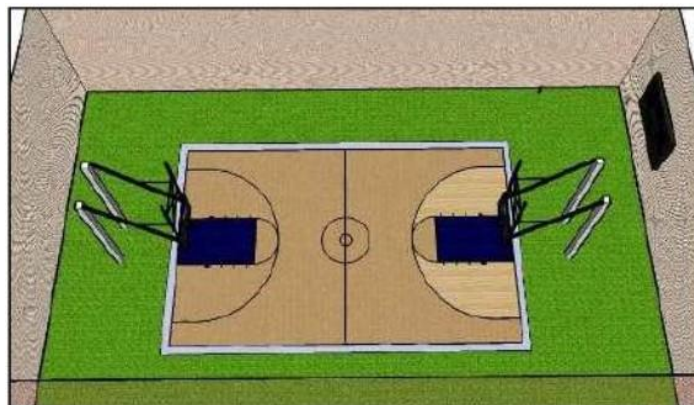
c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga merupakan suatu bentuk RTNH sebagai suatu lahan perkerasan dengan fungsi utama tempat dilangsungkannya kegiatan olahraga.



**Gambar 2.4. Contoh RTNH Lapangan Olahraga**

(Sumber: Permen PU No.12/PRT/M/2009)



**Gambar 2.5. Contoh RTNH Lapangan Olahraga**

(Sumber: Permen PU No.12/PRT/M/2009)

d. Tempat Bermain dan Rekreasi

Tempat bermain dan rekreasi merupakan suatu bentuk RTNH dalam bentuk pelataran dengan berbagai kelengkapan tertentu untuk mewadahi kegiatan utama bermain atau rekreasi masyarakat.



**Gambar 2.6. Contoh RTNH Tempat Bermain**

(Sumber: [www.landscapearchitecture.com](http://www.landscapearchitecture.com), 2017)

e. Pembatas (*Buffer*)

Pembatas (*buffer*) merupakan suatu bentuk RTNH sebagai suatu jalur dengan fungsi utama sebagai pembatas yang menegaskan peralihan antara suatu fungsi dengan fungsi lainnya.



**Gambar 2.7. Contoh RTNH Pembatas**

(Sumber: [www.landscapearchitecture.com](http://www.landscapearchitecture.com), 2017)



**Gambar 2.8. Contoh RTNH Pembatas**

(Sumber: [www.landscapearchitecture.com](http://www.landscapearchitecture.com), 2017)

f. Koridor

Koridor merupakan suatu bentuk RTNH berupa jalur perkerasan dengan fungsi utama sebagai sarana aksesibilitas pejalan kaki yang bukan merupakan trotoar (jalur pejalan kaki yang berada disisi jalan). Koridor dapat terbentuk di antara dua bangunan atau gedung, yang dimanfaatkan sebagai ruang sirkulasi atau aktivitas tertentu.





**Gambar 2.9. Contoh RTNH Koridor**  
(Sumber: Permen PU No.12/PRT/M/2009)

#### **2.1.5. Arah dan Kriteria Penyediaan Taman Terbuka Publik**

Taman terbuka publik harus bisa menjadi tempat yang aman, nyaman, dan sehat bagi warga kotanya. Sehingga, taman terbuka publik dapat mewujudkan lingkungan yang nyaman, manusiawi, dan berkelanjutan. Berikut beberapa syarat taman terbuka publik dan fasilitas pendukungnya sebagai lingkungan di kawasan perkotaan berdasarkan peraturan-peraturan di Indonesia, yaitu:

- a. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) di wilayah kawasan perkotaan pada skala sub-kawasan dan kawasan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1) RTNH Skala Rukun Tetangga

RTNH Rukun Tetangga (RT) adalah lapangan yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkup 1 (satu) RT, khususnya untuk melayani kegiatan sosial di lingkungan RT tersebut. Luas lapangan ini adalah minimal 1 m<sup>2</sup> per penduduk RT, dengan luas minimal 250 m<sup>2</sup>. Lokasi lapangan berada pada radius kurang dari 300 m dari rumah-rumah penduduk yang dilayani.

2) RTNH Skala Rukun Warga

RTNH Rukun Warga (RW) adalah lapangan yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut. Luas lapangan ini minimal 0,5 m<sup>2</sup> per penduduk RW, dengan luas minimal 1.250 m<sup>2</sup>. Lokasi lapangan berada pada radius kurang dari 1000 m dari rumah-rumah penduduk yang dilayaninya.

3) RTNH Skala Kelurahan

RTNH kelurahan adalah lapangan yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan. Luas lapangan ini minimal 0,30 m<sup>2</sup> per penduduk kelurahan, dengan luas minimal lapangan 9.000 m<sup>2</sup>. Lokasi lapangan berada pada wilayah kelurahan yang bersangkutan.

4) RTNH Skala Kecamatan

RTNH kecamatan adalah lapangan yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan. Luas lapangan minimal 0,2 m<sup>2</sup> per penduduk

kecamatan, dengan luas taman minimal 24.000 m<sup>2</sup>. Lokasi lapangan berada pada wilayah kecamatan yang bersangkutan.

- b. Berdasarkan Peraturan Menteri No: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, bahwa ruang terbuka dan penghijauan memiliki ketentuan minimum aksesibilitas, yaitu:

- 1) Menyediakan jalur pemandu masuk dan keluar pada ruang terbuka.
- 2) Menyediakan *ramp* untuk masuk dan keluar untuk pengguna kursi roda.

- c. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 468/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan, terdapat beberapa persyaratan teknis aksesibilitas, yaitu:

- 1) Jalur Pedestrian/Trotoar

Jalur pedestrian harus memiliki perkerasan lahan yang stabil, kuat, tahan cuaca, berstekstur halus tetapi tidak licin. Bila terdapat sambungan atau gundukan pada permukaan jalan tingginya tidak boleh lebih dari 1,25 cm. Ukuran jalur pedestrian yaitu lebar 120 cm untuk jalur searah dan 160 cm untuk dua arah. Jalur pedestrian harus bebas dari pohon, tiang rambu-rambu dan benda-benda pelengkap jalan yang menghalang. Terdapat tepi pengaman dengan tinggi minimum 10 cm dan lebar 15 cm sepanjang jalur pedestrian agar lansia terhindar dari area berbahaya.

- 2) *Curb Ramp* dan *Ramp*

*Curb ramp* diletakkan di setiap persimpangan dan anti licin. Lebar minimum *curb ramp* 100 cm dengan kemiringan 1:12. Sedangkan,

kemiringan *ramp* yang ada diluar bangunan maksimal  $6^{\circ}$ . Panjang mendatar dari satu *ramp* (kemiringan  $6^{\circ}$ ) tidak boleh lebih dari 900 cm. Lebar minimum dari *ramp* adalah 95 cm tanpa tepi pengaman dan 120 cm dengan tepi pengaman. Permukaan datar awalan/akhiran satu *ramp* harus memiliki tekstur sehingga tidak licin baik diwaktu hujan. Lebar tepi pengaman *ramp* berukuran 10 cm, *ramp* dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*). *Ramp* yang tidak menempel pada dinding diberikan kerb dengan tinggi min 75 mm. Pegangan disediakan dengan ketinggian 0,8-0,9 m dari permukaan dan bersambung sepanjang *ramp*.

### 3) Tangga

Tangga mempunyai dimensi yang seragam minimal 3 anak tangga dan maksimal 12 anak tangga setiap perjalanan. Tangga dengan bentuk sirkuler dan *oper riser* tidak diperbolehkan. Lebar tangga min 0,9 m untuk satu arah dan 1,5 m untuk dua arah. Lebar tapaknya 0,3 m dengan tinggi min 10cm dan maks 15 cm. Pegangan disediakan minimal pada satu sisi dengan ketinggian 65-100 cm. Untuk tangga dengan lebar lebih dari 3 m disediakan pegangan di tengah.

### 4) Kamar Kecil

Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda (45-50 cm). Toilet/kamar kecil umum harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*) dengan ketinggian 85 cm. Letak kertas tisu, air, kran air/pancuran dan perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan dipasang dengan ketinggian 120 cm. Bahan dan

penyelesaian lantai tidak licin dan berstekstur. Kunci toilet/grendel dipilih sedemikian rupa sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.

#### 5) Rambu/Petunjuk Arah

Penyediaan rambu berupa gambar atau simbol harus dengan mudah dan cepat ditafsirkan artinya. Karakter dan latar belakang rambu harus dibuat dari bahan yang tidak silau. Karakter dan simbol harus kontras dengan latar belakang, apakah karakter terang diatas gelap, atau sebaliknya. Penempatan rambu bebas pandang tanpa adanya penghalang dan tidak mengganggu arus (pejalan kaki dan sirkulasi buka tutup pintu) dengan ukuran panjang min 80 cm dan lebar min 55cm. Petunjuk arah diletakkan dengan tinggi maks 2,5 m. Peta dan panel informasi di sepanjang jalan atau area publik diletakkan pada ketinggian antara 0,9 m dan 1,8 m.

#### 6) Bangku Istirahat

Ukuran bangku yang sesuai aksesibilitas memiliki kelebaran 60 cm, panjang 120 cm, tinggi 90 cm dari lantai dan tinggi dudukan 45 cm dari lantai. Bahan yang digunakan bukan konduktor panas dan dingin, diusahakan anti licin, juga terdapat sandaran dan pegangan pada bangku istirahat.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi taman terbuka publik yang berguna bagi kawasan perkotaan. Taman terbuka publik memiliki beberapa kriteria untuk menciptakan taman yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Kriteria tersebut telah dijelaskan dalam peraturan pemerintah, antara lain: Peraturan Menteri No. 12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) di Kawasan Perkotaan,

Peraturan Menteri No: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 468/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, membahas tentang persyaratan teknis aksesibilitas. Ketiga peraturan ini membahas fasilitas dan aksesibilitas yang seharusnya ada pada sebuah taman terbuka publik. Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut diharapkan taman terbuka publik dapat dijadikan tempat yang nyaman bagi aktivitas masyarakat dalam bersosialisasi, rekreasi, olahraga dan sebagainya.

## **2.2. Hasil Penelitian Relevan**

Berikut merupakan penelitian yang relevan, yaitu:

- a. “Partisipasi Masyarakat Kota Berbasis Manfaat dalam Membentuk Taman Publik Ramah Anak” oleh Utami, Mugnisjah, dan Munandar (2016) dengan menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis datanya, menyatakan bahwa keinginan masyarakat untuk lebih mengoptimalkan RPTRA sebagai ruang luar yang secara terpadu ramah bagi tumbuh kembang anak secara aktif, ekologis, individu, dan kultural.
- b. “Evaluasi Keberadaan dan Penggunaan Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Rumah Susun Provinsi DKI Jakarta” oleh Diana Siskayati (2009) dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dalam menganalisis datanya, menyatakan bahwa berdasarkan standar dan kebutuhan RTH/taman per jiwa di lingkungan permukiman untuk bermain dan berolahraga adalah  $1,5 \text{ m}^2/\text{jiwa}$  (Dirjen Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2006), maka luas RTH/taman di

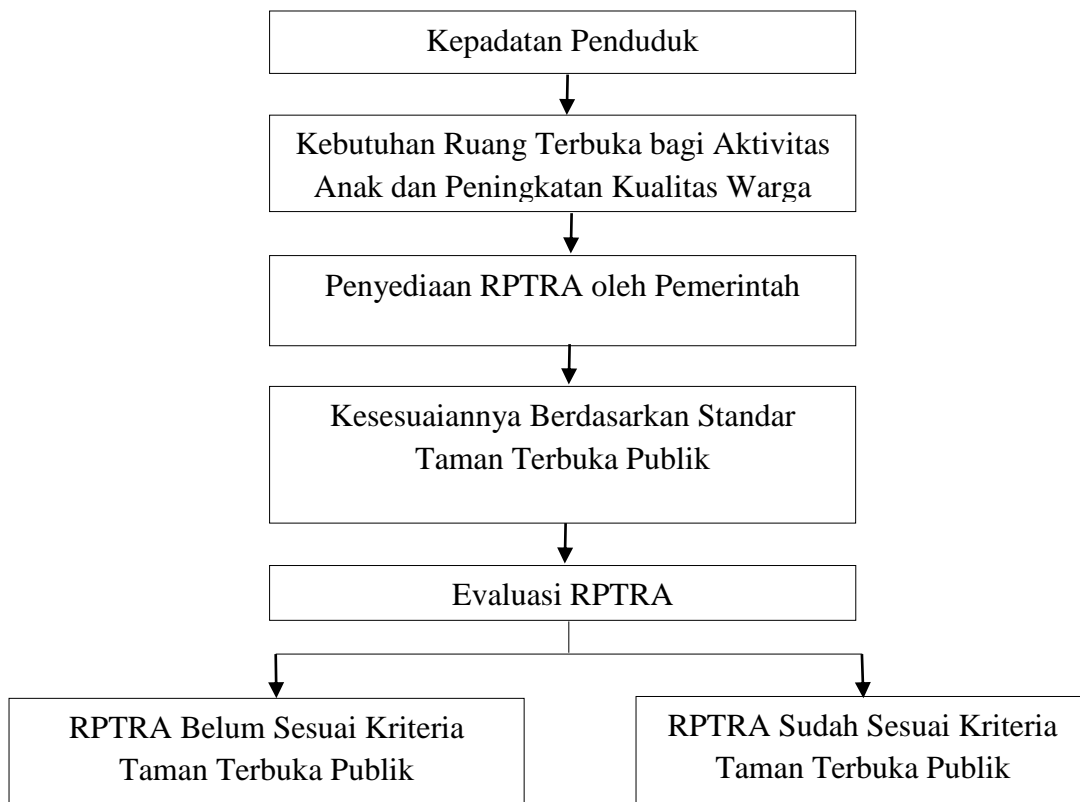
lingkungan rusun ini sudah mencukupi. Sedangkan berdasarkan Undang-undang RI No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, bahwa luas RTH 30% dari luas lahan, maka luas RTH/taman pada lingkungan rusuna ini sudah mencukupi.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Alur pikir penelitian ini diawali pada fenomena perkembangan kota yang tidak terkendali antara pertumbuhan penduduk, luas wilayah, serta tidak seimbangnya intensitas kota dalam pembangunan. Sehingga, diperlukan sebuah taman terbuka publik yang dapat memperbaiki kualitas kota serta memberikan kesejahteraan bagi warganya. Maka penting bagi pemerintah menyediakan taman terbuka publik yang aman dan nyaman dengan berbagai fasilitas yang dapat mendukung berbagai kegiatan sosial masyarakat.

DKI Jakarta saat ini telah banyak menyediakan taman terbuka publik bagi warga kotanya, salah satunya adalah RPTRA. Keinginan masyarakat untuk lebih mengoptimalkan RPTRA sebagai ruang luar yang secara terpadu ramah bagi tumbuh kembang anak secara aktif, ekologis, individu, dan kultural. RPTRA Krendang berada di kecamatan Tambora, Jakarta Barat yang termasuk dalam kawasan padat penduduk di DKI Jakarta. RPTRA diharapkan dapat menunjang aktivitas warga dengan berbagai fasilitas-fasilitas di dalamnya. Fungsi RPTRA lebih berkaitan kepada mendukung tumbuh kembang anak serta mengimplementasikan program pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat disekitar RPTRA.

Untuk mengetahui kesesuaian RPTRA sebagai taman terbuka publik, maka ditentukan berdasarkan indikator tertentu. Dalam penelitian ini kriteria mengenai taman terbuka publik ditentukan dari beberapa peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dan beberapa teori mengenai tata ruang. Indikator yang digunakan untuk kesesuaian RPTRA sebagai taman terbuka publik yaitu aksesibilitas, sirkulasi, kualitas, kelengkapan, serta aktivitas RPTRA. Melalui uraian kerangka berfikir diatas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan alur pikir berikut:



**Gambar 2.10 Bagan Alur Pikir Penelitian**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengevaluasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) terkait kesesuaiannya sebagai taman terbuka publik dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pemerintah dan beberapa teori pendukung mengenai tata ruang perkotaan. Selain itu, penelitian skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Krendang, Tambora, Jakarta Barat.

Waktu penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2017

#### **3.3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu kondisi aktual RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta barat.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah semua pengunjung dan warga sekitar RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang pengunjung RPTRA.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara-cara memperoleh data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

#### **a. Definisi Konseptual**

Evaluasi RPTRA sebagai taman terbuka publik adalah proses pemberian nilai dari suatu informasi mengenai lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang bersifat umum bagi seluruh masyarakat sehingga dapat digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan dengan menggunakan indikator yang terdapat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Indikator Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Aksesibilitas RPTRA	- Akses menuju RPTRA	- Kepmen PU No.468 Tahun 1998 - Burton dan Mitchell, 2006
Sirkulasi RPTRA	- JalurJalan	- Permen PU No.5 Tahun 2008 - Marcus, 2000
Kualitas RPTRA	- Pemandangan - Warna - Penciuman - Pendengaran - Kenyamanan	- Stigsdotter dan Grahn, 2002 - Marcus dan Barnes, 2008
Kelengkapan RPTRA	- Perkerasan Taman	- Kepmen PU No.468 Tahun 1998 - Burton dan Mitchell, 2006 - Marcus, 2000
Aktivitas RPTRA	- Aktivitas	- Stigsdotter dan Grahn, 2002 - Marcus, 2000

b. Definisi Operasional

Evaluasi taman terbuka publik yang menjadi fokus dalam penelitian adalah sarana dan prasarana, aktivitas, dan kondisi di lingkungan sekitar RPTRA yang dianalisis berdasarkan kriteria standar taman terbuka publik di wilayah perkotaan. Dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian melalui kuesioner/angket dan observasi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup dengan bentuk *check list*. Bentuk angket yang disusun menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

**Tabel 3.2. Pernyataan Skala Likert**

Opsi	Angka
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
TP (Tidak Punya Pendapat)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber :Arikunto, 2013:107

Untuk hasil observasi/pengamatan berupa persentase nilai dari tiap sub indikator dengan bentuk pernyataan hasil berupa bobot penilaian, berikut pernyataan bobot penilaian untuk observasi di RPTRA Krendang:

**Tabel 3.3. Pernyataan Penilaian Observasi**

Opsi	Angka
Sesuai Standar	3
Kurang Sesuai Standar	2
Tidak Sesuai Standar	1

Sumber :Arikunto, 2013:107

c. Kisi-kisi Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan kepada responden pengunjung di RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat:

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Pertanyaan**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir	Sumber
Aksesibilitas RPTRA	- Akses menuju RPTRA	1 s/d 7	7	- Kepmen PU No.468 Tahun 1998 - Burton dan Mitchell, 2006
Sirkulasi RPTRA	- Jalur Jalan	8 s/d 12	5	- Permen PU No.5 Tahun 2008 - Marcus, 2000

Kualitas RPTRA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemandangan</li> <li>- Warna</li> <li>- Penciuman</li> <li>- Pendengaran</li> <li>- Kenyamanan</li> </ul>	13 s/d 15 16, 17 18 s/d 20 21 s/d 23 24, 25	3 2 3 3 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stigsdotter dan Grahn, 2002</li> <li>- Marcus dan Barnes, 2008</li> </ul>
Kelengkapan RPTRA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkerasan Taman</li> </ul>	26 s/d 32	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepmen PU No.468 Tahun 1998</li> <li>- Burton dan Mitchell, 2006</li> <li>- Marcus, 2000</li> </ul>
Aktivitas RPTRA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas</li> </ul>	33 s/d 35	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stigsdotter dan Grahn, 2002</li> <li>- Marcus, 2000</li> </ul>
Jumlah			35	

d. Kisi-kisi Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Berikut kisi-kisi yang akan diamati pada taman terbuka publik, RPTRA Krendang:

**Tabel 3.5. Kisi-kisi Pengamatan RPTRA**

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
Aksesibilitas	- Trotoar	5
	- Penyebrangan Jalan	3
	- Halte	2
	- <i>Curb Ramp</i>	2
	- <i>Ramp</i>	4
	- Tangga	3
	- Petunjuk Arah	3
	- <i>Signage</i> Taman	2
	- Bangunan Identitas Taman	2
Sirkulasi Jalan	- Jalur Pejalan Kaki	2
	- Jalur Jogging	3
	- Jalur Refleksi	2

Kualitas RPTRA	- Pemandangan	3
	- Warna	2
	- Penciuman	2
	- Pendengaran	2
	- Kenyamanan	2
Kelengkapan RPTRA	- Tempat Duduk	3
	- Toilet	4
	- Lampu Taman	2
	- Petunjuk Arah Dalam Taman	2
	- Tempat Sampah	2
	- Pagar Taman	2
Aktivitas RPTRA	- Aktivitas	2
	- Gangguan Aktivitas	2
Jumlah		63

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini terdapat analisis pengamatan sebagai berikut:

#### 3.6.1. Analisis Kuesioner

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu berupa angka-angka yang telah didapat dari kuisisioner dan di tabulasi dengan menggunakan nilai presentase (%). Setiap butir pertanyaan kuisisioner akan dianalisis dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2014:95) sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

n = Nilai yang diperoleh responden

N = Jumlah nilai maksimal responden

Hasil analisis deskriptif persentase diinterpretasikan dengan tabel kriteria deskriptif persentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Taraf presentase yang digunakan untuk menafsirkan pendapat pengunjung di RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Kategori Penilaian Kuesioner**

Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat Setuju
61% - 80%	Setuju
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak Setuju
$\leq 20\%$	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2014:95

### 3.6.2. Analisis Pengamatan

Kesesuaian RPTRA Krendang terhadap taman terbuka publik ditentukan berdasarkan kumulatif skor klasifikasi dari setiap komponen. Komponen yang tergolong sesuai dengan standar ideal yang telah ditentukan mendapat skor 3, komponen yang kurang sesuai dengan standar ideal mendapat skor 2, komponen yang tidak sesuai sama sekali mendapat skor 1, dan yang sama sekali tidak terdapat dalam komponen mendapat skor 0. Berikut rumus yang digunakan dalam penilaian pengamatan:

$$P = \frac{k}{K} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

k = Nilai yang diperoleh komponen

K = Jumlah nilai maksimal komponen

Kemudian skor (%) tersebut dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif untuk memahami arti penilaian terhadap hal yang diamati. Taraf persentase yang digunakan untuk menafsirkan penilaian terhadap RPTRA Krendang, sebagai berikut:

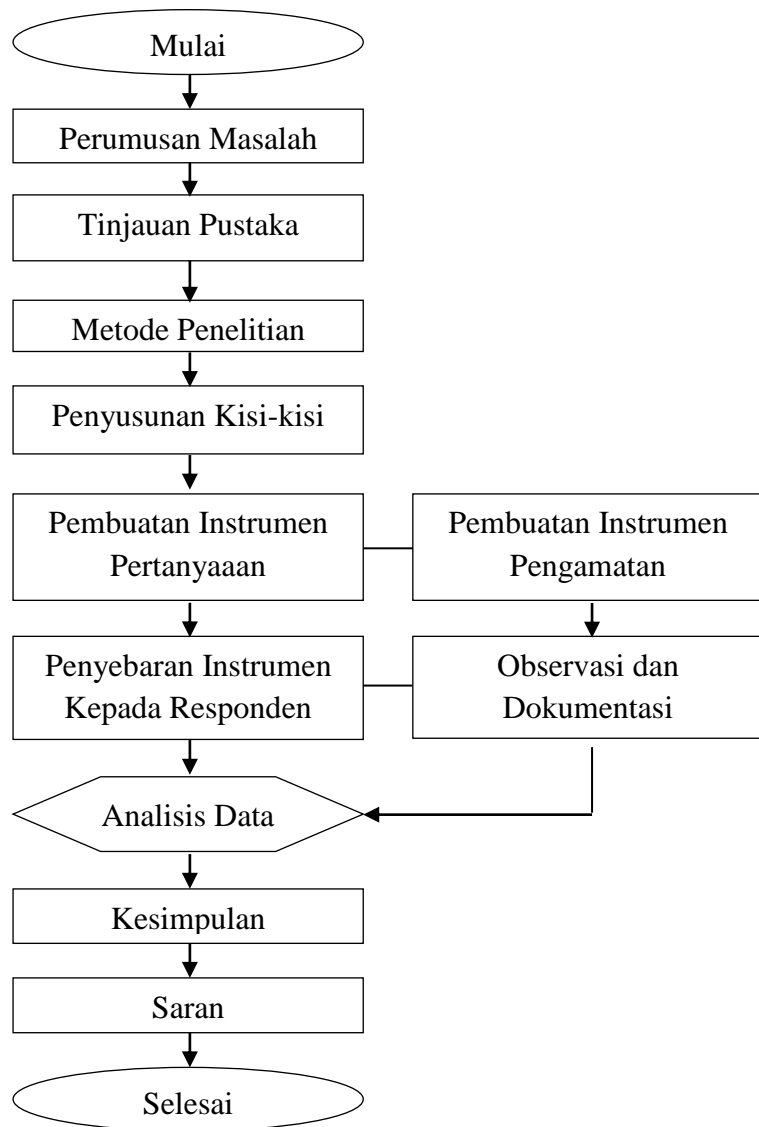
**Tabel 3.7. Kategori Penilaian Pengamatan**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat Sesuai
61% - 80%	Sesuai
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Tidak Sesuai
$\leq 20\%$	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Sugiyono, 2014:95



### 3.7. Alur Penelitian



**Gambar 3.1. Diagram Alur Penelitian**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Data**

Dengan dilakukannya observasi, dokumentasi dan penyebaran kuisioner kepada pengunjung RPTRA Krendang, Tambora, Jakarta Barat maka peneliti dapat mengetahui berbagai data yang terkait sebagai berikut:

##### **4.1.1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

RPTRA Krendang berlokasi di Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. RPTRA ini secara keseluruhan memiliki luas 2.692m<sup>2</sup>. Bentuk RPTRA ini memanjang dengan didominasi bangunan perkerasan serta taman-taman kecil yang ditumbuhi tanaman hias maupun tanaman obat dan beberapa pepohonan yang cukup tinggi. Tepian batas RPTRA dikelilingi oleh tempat tinggal warga yang sangat padat. Batas sekeliling taman tersebut yaitu sebelah barat Rel Kereta Api, sebelah utara Jalan Jembatan Besi Raya, sebelah timur Jalan Krendang Barat dan sebelah selatan Stasiun Kereta Duri. Daerah sekitar RPTRA ini terdiri dari struktur terbangun seperti permukiman penduduk, serta terdapat beberapa bangunan fasilitas umum diantaranya Kantor Kelurahan Krendang dan Stasiun Kereta Duri. Dengan kondisi demikian, RPTRA ini cukup strategis namun masih terdapat kendala dalam mengaksesnya antara lain dengan jalan utama yang hanya dapat dilalui dua kendaraan serta letaknya pada persimpangan jalan dan pintu rel kereta api lokasi ini sangat sering terjadi kemacetan parah terutama saat jam kerja. Aksesibilitas RPTRA Krendang dapat dicapai dari beberapa arah melalui jalan yang mengelilingi RPTRA. Jalan tersebut dapat dicapai dengan

kendaraan pribadi atau umum, serta dapat ditempuh dengan berjalan kaki melalui trotoar disepanjang jalan menuju RPTRA. RPTRA ini ditunjang dengan sarana transportasi umum diantaranya mikrolet M-25 jurusan Grogol-Kota. Penggunaan kendaraan pribadi dapat secara langsung mengunjungi RPTRA dengan lahan parkir yang sudah tersedia didalamnya.



**Gambar 4.1. Struktur Terbangun Sekitar RPTRA**  
(Sumber: Survei, Agustus 2017)



**Gambar 4.2. Jalur Jalan Menuju RPTRA**  
(Sumber: Survei, Agustus 2017)

#### **4.1.2. Data Kelengkapan Fasilitas RPTRA**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan No.12 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau di Kawasan

Perkotaan, terdapat beberapa fasilitas seharusnya dimiliki oleh taman terbuka publik/RPTRA, antara lain:

**Tabel 4.1. Kelengkapan Fasilitas RPTRA**

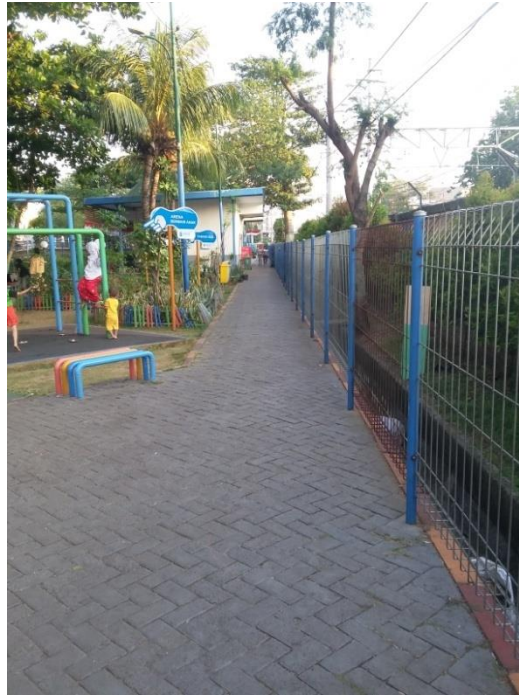
Standar	Ketersediaan
Trek lari (lebar 7 m panjang 400 m)	✓
Toilet	✓
Parkir Kendaraan	✓
Prasarana Tertentu	✓
Tempat Duduk	✓
Petunjuk Arah	✓
<i>Ramp</i> pada pintu masuk	-
Tempat Telepon	-
Tempat Minum	-

Sumber: Survei, Agustus 2017

Dari kriteria standar diatas, berikut adalah penjelasan dari pengamatan fasilitas-fasilitas yang biasa digunakan oleh pengunjung di RPTRA Krendang, antara lain:

#### 1. Trek Lari

Jalur ini merupakan jalur utama pejalan kaki untuk sirkulasi pengunjung di dalam RPTRA dengan lebar 1.5 m dan panjang jalur 500 m. Jalur ini memiliki dua fungsi yaitu sebagai sirkulasi pejalan kaki dan sebagai jalur *jogging*. Intensitas pada jalur ini cukup tinggi terutama pada pagi dan sore hari sebagai jam untuk berolah raga maupun sekedar beraktivitas santai di RPTRA. Akan tetapi, lebar jalur kurang memadai terhadap intensitas pengguna yang menurut standar seharusnya memiliki lebar 7 m. Oleh karena itu, dirasa perlu adanya pemisahan antara jalur pejalan kaki dan jalur *jogging* dengan lebar jalur sesuai dengan standar.



**Gambar 4.3. Trek Lari**  
(Sumber: Survei, Agustus 2017)

## 2. Toilet

Fasilitas toilet merupakan fasilitas penting yang dibutuhkan oleh pengunjung. Letak toilet berada di bagian belakang kantor penjaga RPTRA. Kondisi toilet yang kurang terawat membuat fasilitas ini kurang nyaman saat digunakan. Oleh karena itu, diperlukan toilet yang memang disediakan untuk pengunjung RPTRA dengan kondisi yang terawat dengan baik kebersihannya.



**Gambar 4.4. Toilet**  
(Sumber: Survei, Agustus 2017)

### 3. Parkir Kendaraan

Tempat parkir kendaraan terletak didalam RPTRA, area parkir ini kurang aman karena tidak terdapat pos jaga di pintu masuk RPTRA sehingga kendaraan pengunjung tidak terpantau oleh petugas



**Gambar 4.5. Area Parkir**  
(Sumber: Survei, Agustus 2017)

### 4. Prasarana Tertentu

#### a. Jalur refleksi pijat kaki

Jalur ini dibuat untuk menunjang kegiatan rehabilitasi pada RPTRA.

Kondisi jalur refleksi saat ini cukup terawat, namun luas jalur yang kurang

memadai membuat pengunjung harus bergantian untuk menggunakan fasilitas ini. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan luas dari jalur refleksi tersebut, agar pengunjung lebih merasa nyaman dalam melakukan aktivitasnya.



**Gambar 4.6. Jalur Refleksi Pijat Kaki**  
(Sumber: Survei, Agustus 2017)

b. Aula Terbuka

Pada RPTRA ini juga disediakan tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat bersosialisasi bagi pengunjung ataupun menyelenggarakan kegiatan sosial bagi warga. Kondisi aula terbuka saat ini masih cukup baik meski terkadang pendopo digunakan untuk tidur bagi pengunjung RPTRA. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan oleh penjaga agar pengunjung dapat menggunakan fasilitas sebagaimana mestinya.





(a)

(b)

**Gambar 4.7. Aula Terbuka**

(Sumber: Survei, Agustus 2017)

## 5. Tempat Duduk

RPTRA ini menyediakan tempat duduk yang didesain cukup baik bagi pengunjung untuk istirahat dan bersantai, namun kurang baik bagi pengunjung lansia karena tidak ada sandaran dan pegangan pada fasilitas tempat duduk ini. Material yang digunakan pada bangku taman ini berbahan konduktor yang dapat menyerap panas dari sinar matahari.

**Gambar 4.8. Tempat Duduk**

(Sumber: Survei, Agustus 2017)

## 6. Petunjuk Arah

Pada RPTRA ini belum disediakan petunjuk arah untuk arah jalur sirkulasi serta tidak menyediakan petunjuk arah lain untuk keluar atau masuk taman.



Petunjuk arah yang tersedia pada RPTRA ini hanya sebatas untuk menandakan tempat fasilitas yang ada.



**Gambar 4.9. Petunjuk Arah**

(Sumber: Survei, Agustus 2017)

Dari data fasilitas diatas, dapat diketahui bahwa fasilitas-fasilitas yang terdapat di RPTRA Krendang masih kurang sesuai dengan standar fasilitas yang ada, masih terdapat beberapa fasilitas yang belum disediakan bagi pengunjung yaitu *ramp* pada pintu masuk, tempat telepon dan tempat minum.

#### **4.1.3. Waktu Kunjungan**

RPTRA Krendang berlokasi diantara kawasan permukiman padat penduduk, stasiun, dan perdagangan. Oleh karena itu, karakteristik pengunjung RPTRA tidak lepas dari kegiatan disekitarnya. RPTRA ini secara umum dikunjungi oleh masyarakat sekitar RPTRA. Proporsi jumlah pengunjung terbanyak yaitu pada pagi hari oleh lansia dan masyarakat sekitar. Pada siang hari, pengunjung didominasi oleh anak-anak dan masyarakat sekitar yang melakukan relaksasi dengan duduk santai pada saat jam istirahat makan siang, sedangkan untuk sore hari pengunjung didominasi oleh kaum remaja maupun anak-anak yang melakukan kegiatan berdiskusi dan bermain. Berdasarkan pengamatan didapatkan

jumlah rata-rata pengunjung berdasarkan waktu dan hari yang disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Rata-rata Jumlah Pengunjung per Menit**

<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Rata-rata per menit</b>	<b>Aktivitas Dominan</b>
	07.00-10.00	9-10 orang	Olah raga
	10.00-14.00	14-15 orang	Duduk-duduk
	14.00-17.00	20-25 orang	Rekreasi
	07.00-10.00	20-25 orang	Olah raga
	10.00-14.00	15-20 orang	Rekreasi
	14.00-17.00	30-35 orang	Rekreasi

Sumber: Survei, Agustus 2017

Berdasarkan tabel rata-rata jumlah pengunjung per menit, pada hari kerja sekitar 9-10 orang melakukan kegiatan olahraga jam 7.00-10.00 pagi. Pada jam 10.00-14.00 siang, terdapat 14-15 orang melakukan kegiatan duduk-duduk di RPTRA, sedangkan jam 14.00-17.00 terdapat 20-25 orang didominasi orang melakukan kegiatan rekreasi atau bersantai di RPTRA.

Pada akhir pekan, sekitar 20-25 orang pengunjung melakukan aktivitas olahraga di RPTRA dari jam 7.00-10.00 pagi. Pada jam 10.00-14.00 terlihat 15-20 orang berekreasi bersama keluarga di RPTRA. Berbeda pada waktu kerja, saat akhir pekan jam 14.00-17.00 pengunjung lebih ramai melakukan aktivitas rekreasi maupun bersantai yaitu terlihat 30-35 orang. Jadi, jumlah pengunjung terbanyak adalah saat akhir pekan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti berolah raga, berekreasi dan beristirahat di RPTRA.

#### **4.2. Evaluasi**

Berikut ini akan dipaparkan hasil evaluasi mengenai kondisi aktual RPTRA, berikut adalah indikator dari penelitian RPTRA yaitu aksesibilitas RPTRA, sirkulasi RPTRA, kualitas RPTRA, kelengkapan RPTRA, aktivitas aktif dan pasif berdasarkan hasil pengamatan.

#### 4.2.1. Evaluasi Aksesibilitas RPTRA

Keadaan ini ditinjau dari segi aksesibilitas RPTRA, detail penilaian yang telah dilakukan terhadap kualitas RPTRA ini disajikan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4.

**Tabel 4.3. Hasil Penilaian Aksesibilitas RPTRA**

Komponen	Standar Ideal	Fakta	Bobot
	Permukaan jalan harus stabil kuat, berstekstur halus tetapi tidak licin.	Permukaan jalan menuju RPTRA berstekstur halus dan tidak licin. Sesuai dengan standar	3
	Bila terdapat gundukan atau sambungan tingginya tidak lebih dari 1,25 cm.	Tidak adanya sambungan dan gundukan pada trotoar membuat pengunjung tidak perlu khawatir tersandung atau terjatuh. Sesuai dengan standar.	3
	Lebar minimal 120 cm untuk jalur searah dan 160 cm untuk dua arah.	Lebar trotoar menuju taman 70 cm untuk jalur dua arah. Tidak sesuai dengan standar untuk kelebaran jalur dua arah.	1
	Terdapat tepi pengaman dengan tinggi 10 cm dan lebar 15 cm sepanjang jalur jalan	Tidak terdapat tepi pengaman pada trotoar.	0
	Bebas dari penghalang (pohon, tiang, dan pelengkap jalan lain)	Terdapat tiang, pohon dan pelengkap jalan yang mengurangi kelebaran jalur jalan, hal ini tidak sesuai dengan standar yang menyatakan trotoar harus bebas dari penghalang.	1
	Penyeberangan jalan berada di permukaan jalan, bukan underpass (dibawah jalan) atau jembatan.	Penyeberangan jalan menuju RPTRA terdapat jembatan untuk menyeberangi kali, tidak terdapat <i>zebra cross</i> untuk penyeberangan jalan. Kurang sesuai standar	2

	<p>Terdapat kontrol penyeberangan dilokasikan di tempat yang mudah dijangkau orang dengan ketinggian 0,9-1,2 m dari permukaan.</p> <p>Terdapat sinyal audio dan visual di kedua sisi jalan untuk memberi informasi waktu</p>	<p>Penyeberangan tidak terdapat <i>zebra cross</i> dan tidak terdapat kontrol penyeberangan</p>	0
	<p>Halte bus ditempatkan dekat dengan taman kota</p>	Tidak terdapat halte bus disekitar RPTRA	0
	<p>Di halte bus terdapat tempat berteduh, kursi terbuat dari material yang tidak licin dan bukan konduktor panas dan dingin.</p>	Tidak terdapat halte bus disekitar RPTRA, sehingga sangat berbahaya bagi pengunjung yang turun dari transportasi publik	0
	<p><i>Curb ramp</i> diletakkan di setiap persimpangan dan anti licin</p>	Tidak terdapat <i>curb ramp</i> di trotoar menuju RPTRA	0
	<p>Lebar minimum <i>curb ramp</i> 100 cm dengan kemiringan 1:12</p>	Tidak terdapat <i>curb ramp</i> di trotoar menuju RPTRA	0
	<p>Kemiringan <i>ramp</i> maksimal 6° lebar min. 95 cm tanpa tepi pengaman dan 120 cm dengan tepi pengaman</p>	Tidak terdapat <i>ramp</i> pada pintu masuk RPTRA	0
	<p><i>Ramp</i> yang tidak menempel pada dinding diberikan kerb dengan tinggi min 75 mm</p>	Tidak terdapat <i>ramp</i> pada pintu masuk RPTRA	0
	<p>Permukaan anti licin dan keras. Disediakan permukaan untuk beristirahat, bermanuver dan mengurangi kecepatan setiap 10 m dengan panjang min 1,2 m</p>	Tidak terdapat <i>ramp</i> pada pintu masuk RPTRA	0
	<p>Pegangan disediakan dengan ketinggian 0,8-0,9 m dari permukaan dan bersambung sepanjang <i>ramp</i></p>	Tidak terdapat <i>ramp</i> pada pintu masuk RPTRA	0

Tangga	Tangga mempunyai dimensi yang seragam. Minimal 3 anak tangga dan maksimal 12 anak tangga setiap perjalanan. Tangga berbentuk sirkuler dan oper riser tidak diperbolehkan	Terdapat dua tangga yang ada di RPTRA, keduanya memiliki dimensi yang seragam. (1) Tangga sebelah barat memiliki 5 anak tangga. (2) Tangga sebelah timur memiliki 4 anak tangga dengan jembatan bordesnya. Sehingga tangga pada taman sesuai dengan standar karena tangga (1) hanya memiliki 5 anak tangga dan tangga (2) hanya memiliki 4 anak tangga.	3
	Lebar tangga min 0,9 m untuk satu arah dan min 1,5 m untuk dua arah. Lebar tapaknya 0,3 m dan tinggi min 10 cm dan maks 15 cm	(1) Lebar tangga barat sekitar 1.5 meter untuk dua arah. Tinggi 15 cm. Lebar 30 cm (2) Lebar tangga timur sekitar 1,5 m untuk dua arah. Tinggi 15 cm. Lebar 30 cm Kedua tangga tersebut memiliki lebar dan tinggi yang tidak melebihi standar. Sesuai dengan standar.	3
	Pegangan disediakan minimal pada satu sisi dengan ketinggian 65-100 cm. Untuk tangga dengan lebar lebih dari 3 m disediakan pegangan di tengah	Terdapat pegangan pada tangga dengan ketinggian 100cm pada kedua sisinya. Sesuai standar	3
	Semua jenis petunjuk arah harus dapat dilihat dengan jelas, sederhana, dan mudah dipahami.	Tidak terdapat petunjuk arah keberadaan taman lansia langsung disepanjang jalan menuju RPTRA.	0
	Petunjuk arah diletakkan dengan tinggi maks 2,5 m	Tidak terdapat petunjuk arah	0
	Peta dan panel informasi disepanjang jalan atau area publik diletakkan pada ketinggian antara 0,9 m dan 1,8 m	Tidak terdapat panel informasi disepanjang jalan atau area publik	0
	Menggunakan huruf yang besar dan berwarna kontras.	Terdapat <i>signage</i> RPTRA dengan huruf yang besar dan berwarna merah pada pintu masuk taman dan bagian tengah taman. Sesuai standar	3
	Dapat terlihat dari semua sisi	<i>Signage</i> RPTRA tidak dapat terlihat dari semua sisi, karena tertutup pagar dan	1

		pepohonan. Tidak sesuai standar	
	Memberikan gambaran identitas taman yang unik dan mudah dikenali	Tidak terdapat bangunan identitas taman	0
	Dapat terlihat dari semua sisi	Tidak terdapat bangunan identitas taman	0

Keterangan: 0 = tidak ada, 1= tidak sesuai standar, 2 = kurang sesuai standar, 3 = sesuai standar

**Tabel 4.4. Persentase Hasil Penilaian Aksesibilitas RPTRA**

No	Komponen	Penilaian				Persentase
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Ada	
1.	Trotoar	2	-	2	1	53,3%
2.	Penyebrangan jalan	-	1	-	1	33,3%
3.	Halte	-	-	-	2	0
4.	<i>Curb Ramp</i>	-	-	-	2	0
5.	<i>Ramp</i>	-	-	-	4	0
6.	Tangga	3	-	-	-	100%
7.	Petunjuk Arah	-	-	-	3	0
8.	<i>Signage</i> Taman	1	-	1	2	66,6%
9.	Bangunan Identitas	-	-	-	2	83,3%
Keseluruhan Aksesibilitas		6	1	3	15	30,6%

Persentase = (Nilai yang diperoleh komponen/Nilai maks komponen)x100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian aksesibilitas RPTRA, bahwa secara keseluruhan aksesibilitas masuk dalam kategori tidak sesuai dengan nilai sebesar 30,6%. Untuk penilaian terhadap trotoar memiliki penilaian sebesar 53,3% (Cukup). Untuk penilaian terhadap penyeberangan jalan memiliki penilaian 33,3% (Tidak Sesuai). Untuk tangga didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). Untuk penilaian terhadap *signage* taman didapatkan nilai sebesar 66.6% (Sangat Sesuai). Sedangkan untuk komponen lainnya seperti halte, *curb ramp*, *ramp*, petunjuk arah, dan bangunan identitas taman tidak terdapat di RPTRA Krendang.

#### 4.2.2. Evaluasi Sirkulasi RPTRA

Keadaan ini ditinjau dari segi sirkulasi jalan dalam RPTRA, detail penilaian yang telah dilakukan terhadap kualitas taman ini disajikan pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6.

**Tabel 4.5. Hasil Penilaian Sirkulasi Taman**

Komponen	Standar Ideal	Fakta	Bobot
	Memiliki permukaan rata, berstekstur dan tidak licin	Terdapat jalur untuk pejalan kaki di RPTRA. Sesuai standar	3
	Jalur dilengkapi <i>handrail</i> disepanjang jalur jalan	Tidak terdapat <i>handrail</i> pada jalur pejalan kaki di RPTRA	0
	Memiliki permukaan yang rata, berstekstur dan tidak licin	Tidak terdapat jalur <i>jogging</i>	0
	Ukuran lebar jalan 7 m dan panjang jalur 400 m	Tidak terdapat jalur <i>jogging</i>	0
	Jalur jogging dilengkapi <i>handrail</i> disepanjang jalur	Tidak terdapat jalur <i>jogging</i>	0
	Jalur dilengkapi <i>handrail</i> dan papan petunjuk penggunaan dan manfaatnya	Terdapat satu jalur refleksi yang telah dilengkapi <i>handrail</i> . Persoalan: tidak adanya papan pengguna dan manfaatnya. Sehingga, jalur refleksi kurang sesuai dengan standar.	2
	Terdapat kombinasi batuan (susunan kerikil tumpul dan rapat, susunan kerikil runcing dan rapat, susunan kerikil renggang, kerakal, koral, blok-blok beton, potongan memanjang log kayu dan terakhir susunan variasi krikil dan koral)	Susunan batu pada jalur refleksi kurang sesuai dengan standar karena hanya terdapat susunan kerikil runcing dan renggang saja.	2

Keterangan: 0= tidak ada, 1= tidak sesuai standar, 2 = kurang sesuai standar, 3 = sesuai standar

**Tabel 4.6. Persentase Hasil Penilaian Sirkulasi RPTRA**

No	Komponen	Penilaian				Persentase
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Ada	
1.	Jalur Pejalan Kaki	1	-	-	1	50%
2.	Jalur Jogging	-	-	-	3	0
3.	Jalur Refleksi	-	2	-	-	66,7%
Keseluruhan Sirkulasi		1	2	-	4	33,3%

Persentase = (Nilai yang diperoleh komponen/Nilai maks komponen)x100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian sirkulasi RPTRA, bahwa secara keseluruhan sirkulasi RPTRA masuk dalam kategori tidak sesuai dengan nilai sebesar 33,3%. Untuk penilaian jalur pejalan kaki didapatkan nilai sebesar 50% (Cukup). Untuk penilaian jalur refleksi didapatkan nilai sebesar 66,7% (Sesuai). Sedangkan, untuk jalur *jogging* di RPTRA tidak tersedia karena terbatasnya lahan yang tersedia.

#### 4.2.3. Evaluasi Kualitas RPTRA

Keadaan ini ditinjau dari segi kualitas RPTRA,detail penilaian yang telah dilakukan terhadap kualitas RPTRA ini disajikan pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8.

**Tabel 4.7. Hasil Penilaian Kualitas RPTRA**

Komponen	Standar Ideal	Fakta	Bobot
	Taman menyediakan material hijau yang merata	Secara visual, RPTRA ini memiliki material hijau yang merata mulai dari awal masuk hingga kedalam taman. Namun kondisi pepohonan dan tanaman masih terdapat yang kurang terawat dengan baik. Kurang sesuai dengan standar	2
	Taman menyediakan bayangan alami yang diciptakan oleh pepohonan	Secara visual, pepohon yang terkena sinar matahari menciptakan bayangan alami didalam RPTRA, sehingga RPTRA terlihat sangat asri. Sesuai dengan standar	3



	Memiliki sinar matahari yang cukup, tidak menyilaukan dan tidak terlalu gelap	Dengan banyaknya pohon tinggi dan tidak terlalu rimbun membuat RPTRA tidak gelap dan tidak terkesan menyilaukan. Sesuai dengan standar	3
	Taman menyediakan warna cerah seperti hijau dan biru yang alami	Warna di RPTRA sesuai dengan standar karena taman menyediakan warna hijau dari tumbuhan dan pohon serta warna biru dari warna bangunan yang ada.	3
	Warna kelengkapan taman memiliki warna yang kontras dan jelas seperti warna merah dan <i>orange</i>	Warna kelengkapan RPTRA menggunakan warna-warna kontras seperti merah ataupun <i>orange</i> . Sesuai dengan standar	3
	Taman tidak memiliki aroma tidak sedap dari tempat sampah atau kali	Penciuman di RPTRA sesuai dengan standar karena taman tidak memiliki aroma tidak sedap, tetapi jika di jalan raya terjadi kemacetan bau asap kendaraan dapat tercium dan mencemari udara pada RPTRA	2
	Taman dapat menstimulasi panca indera dengan tersedianya tanaman aromatik	RPTRA tidak memiliki tumbuhan aromatik.	0
	Taman tidak mengganggu aktivitas pengunjung dengan kebisingan yang ada di sekitar taman	Di dalam RPTRA masih terdengar suara kendaraan, terutama saat kereta melintas suaranya sangat terdengar cukup keras sehingga membuat pengunjung kurang nyaman. Tidak sesuai dengan standar	1
	Taman dapat mensimulasi panca indera pendengaran dengan tersedianya suara alami satwa liar (burung, tupai, dan serangga)	Di dalam RPTRA tidak terdengar suara alami yang ditimbulkan oleh suara satwa liar yaitu burung.	0

Kenyamanan	Taman menyediakan udara yang sejuk	Suhu dalam RPTRA masih terasa nyaman karena banyaknya pepohonan teduh sehingga suhu yang dirasakan sejuk. Sesuai dengan standar	3
	Taman harus bersih dari sampah dan guguran daun untuk keindahan dan kenyamanan pengunjung	RPTRA memiliki kebersihan yang kurang optimal, namun terdapat banyak tempat pembuangan sampah di sekitar RPTRA dan selalu dilakukan pembersihan setiap hari oleh penjaga taman. Namun guguran daun masih tampak berserakan di sekitar RPTRA Kurang sesuai dengan standar	2

Keterangan: 0= tidak ada, 1= tidak sesuai standar, 2 = kurang sesuai standar, 3 = sesuai standar

**Tabel 4.8. Persentase Hasil Penilaian Kualitas RPTRA**

No	Komponen	Penilaian				Persentase
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Ada	
1.	Pemandangan	2	1	-	-	88,8%
2.	Warna	2	-	-	-	100%
3.	Penciuman	-	1	-	1	33,3%
4.	Pendengaran	2	-	1	1	16.6%
5.	Kenyamanan	1	1	-	-	83.3%
Keseluruhan Kualitas		5	3	1	2	66,6%

Persentase = (Nilai yang diperoleh komponen/Nilai maks komponen)x100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian kualitas RPTRA, bahwa secara keseluruhan kualitas RPTRA masuk dalam kategori sesuai dengan nilai sebesar 66,6%. Untuk penilaian pemandangan didapatkan nilai sebesar 88,8% (Sangat Sesuai). Untuk Penilaian warna didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). Untuk penilaian penciuman didapatkan nilai sebesar 33,3% (Tidak Sesuai). Untuk penilaian pendengaran didapatkan nilai sebesar 16.6% (Sangat Tidak Sesuai). Sedangkan, untuk penilaian kenyamanan didapatkan nilai sebesar 83,3% (Sangat Sesuai).

#### 4.2.4. Evaluasi Kelengkapan RPTRA

Keadaan ini ditinjau dari segi kelengkapan RPTRA, detail penilaian yang telah dilakukan terhadap kelengkapan RPTRA ini disajikan pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10.

**Tabel 4.9. Hasil Penilaian Kelengkapan RPTRA**

Komponen	Standar Ideal	Fakta	Bobot
	Terdapat sandaran dan pegangan pada tempat duduk	Tempat duduk yang disediakan oleh RPTRA tidak terdapat sandaran dan pegangan. Tidak sesuai standar	1
	Ukuran tempat duduk yang baik dengan lebar 60 cm, panjang 120 cm, tinggi 90 cm dari lantai dan tinggi dudukan 45 cm dari lantai	Ukuran tempat duduk taman memiliki lebar 40 cm, panjang 100 cm, tinggi 120 cm, dan tinggi dudukan 40 cm dari lantai. Ukuran yang dimiliki tempat duduk tidak sesuai dengan standar	1
	Bahan yang digunakan bukan konduktor panas dan dingin, serta anti licin	Bahan yang digunakan adalah bahan yang dapat menyerap panas dan dingin, berkarat. Tidak sesuai standar	1
	Toilet harus dilengkapi pegangan rambut/ <i>handrail</i> dengan ketinggian sekitar 85 cm	Toilet tidak dilengkapi <i>handrail</i>	0
	Tinggi dudukan toilet sekitar 45-50 cm	Hanya terdapat toilet jongkok yang tidak sesuai bagi pengunjung lansia yang memiliki penurunan fisik.	1
	Letak tisu, kran air, <i>shower</i> dan perlengkapan lain seperti tempat sabun, pengering tangan dipasang dengan ketinggian sekitar 120 cm	Kran pada toilet setinggi 60 cm, selain kran terdapat ember dan gayung dengan tinggi ember 50 cm. Tidak sesuai standar	1

	Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak licin dan berstekstur	Bahan yang digunakan untuk lantai toilet berstekstur, namun lantai terdapat noda sehingga terlihat kurang bersih dan kurang nyaman digunakan. Kurang sesuai standar	2
	Pintu harus mudah dibuka dengan berat tidak melebihi 2 kg dan menggunakan grendel yang dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar bila kondisi darurat dengan ketinggian bukaan pintu maks 110 cm	Berat pintu tidak lebih dari 2 kg, grendel pintu rusak, tinggi bukaan pintu sekitar 95 cm. Berat dan tinggi pintu sudah sesuai standar namun kunci pada pintu rusak. Tidak sesuai standar	1
	Tinggi maks lampu 4 m dengan jarak maks 20 m	Tinggi lampu yang ada di taman 4 m dengan jarak 12 m. Sesuai standar	3
	Bahan yang digunakan besi atau seng	Bahan yang digunakan untuk lampu pada RPTRA yaitu besi untuk tiang dan kaca untuk lampu. Sesuai dengan standar.	3
	Standar papan informasi dengan panjang min 80 cm dan lebar min 55 cm	Papan informasi hanya terbuat dari papan tulis <i>white board</i> dengan ukuran 2 m x 1 m. Tidak sesuai standar	1
	Menggunakan ukuran huruf yang besar dengan <i>background</i> cerah dan warna tulisan kontras	Petunjuk arah di RPTRA hanya terdapat untuk penanda lokasi, memiliki background cerah dan warna tulisan yang kontras. Kurang sesuai standar	2
	Tempat sampah dengan standar lebar 100 cm	Disekeliling RPTRA terdapat tempat sampah yang disediakan untuk tiga jenis sampah yang berbeda, dengan lebar untuk satu tempat sampah 100 cm. Sesuai dengan standar	3

	Penempatan tempat sampah jarak 20 m	Tempat sampah ditempatkan dengan jarak sekitar 10 m. Sesuai standar	3
	Sekeliling taman dipagari untuk menghindari ancaman dari luar taman	Taman dikelilingi pagar pembatas namun belum terdapat pos jaga untuk keamanan RPTRA. Kurang sesuai dengan standar	2
	Ketinggian pagar sekitar 3 m dan memiliki ujung runcing agar tidak ada orang luar yang masuk melalui pagar	Ketinggian pagar sekitar 2 m dan memiliki ujung yang datar. Ketinggian pagar kurang sesuai dengan standar	2

Keterangan: 0= tidak ada, 1= tidak sesuai standar, 2 = kurang sesuai standar, 3 = sesuai standar

**Tabel 4.10. Presentase Hasil Penilaian Kelengkapan RPTRA**

No	Komponen	Penilaian				Persentase
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Ada	
1.	Tempat Duduk	-	-	3	-	33,3%
2.	Toilet	-	1	3	1	33,3%
3.	Lampu Taman	2	-	-	-	100%
4.	Petunjuk arah dalam taman	-	1	1	-	50%
5.	Tempat Sampah	2	-	-	-	100%
6.	Pagar	-	2	-	-	66,6%
Keseluruhan Kelengkapan		4	4	7	1	56,25%

Persentase = (Nilai yang diperoleh komponen/Nilai maks komponen)x100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian kelengkapan RPTRA, bahwa secara keseluruhan kelengkapan RPTRA masuk dalam kategori cukup dengan nilai sebesar 56,25%. Untuk penilaian tempat duduk didapatkan nilai sebesar 33,3% (Tidak Sesuai). Untuk penilaian toilet didapatkan nilai sebesar 33,3% (Tidak Sesuai). Untuk penilaian terhadap lampu taman didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). Untuk penilaian petunjuk arah dalam RPTRA didapatkan penilaian sebesar 50% (Cukup). Untuk penilaian pada tempat

didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). Sedangkan, untuk pagar RPTRA didapatkan nilai sebesar 66.6% (Sesuai).

#### 4.2.5. Evaluasi Aktivitas RPTRA

Keadaan ini ditinjau dari segi aktivitas RPTRA, detail penilaian yang telah dilakukan terhadap aktivitas RPTRA ini disajikan pada Tabel 4.11 dan Tabel 4.12.

**Tabel 4.11. Hasil Penilaian Aktivitas RPTRA**

Komponen	Standar Ideal	Fakta	Bobot
	Ruang terbuka dengan nama ruang publik terpadu ramah anak seharusnya didominasi oleh para pengunjung anak-anak untuk kepentingan mereka berolahraga ataupun bermain	Semua golongan umur dapat memasuki RPTRA. Terbatasnya ruang terbuka di permukiman padat penduduk Krendang membuat masyarakat sangat membutuhkan fasilitas RPTRA untuk berinteraksi sosial di ruang terbuka. Sehingga RPTRA banyak juga dikunjungi orang dewasa maupun lansia. Kurang sesuai standar	2
	Standar taman untuk anak-anak, menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan aktif dan pasif pengunjung anak	Aktualnya RPTRA telah mendukung kegiatan aktif anak-anak dengan menyediakan arena bermain olahraga bagi anak dan ruang perpustakaan bagi pengunjung anak-anak maupun dewasa. Sesuai dengan standar	3
	Tidak terdapat gangguan dari pedagang ataupun tunawisma di sekitar taman	Kondisi RPTRA saat ini bebas dari adanya pedagang dan tunawisma. Sesuai standar	3
	Tidak terdapat gangguan dari muda-mudi yang berbuat asusila di taman	Penjagaan di RPTRA cukup ketat. Setiap pagi, siang dan sore hari penjaga RPTRA berkeliling taman untuk memastikan taman aman dari kegiatan-kegiatan yang tidak bertanggung jawab. Taman juga telah dilengkapi dengan CCTV. Sesuai dengan standar.	3

Keterangan: 0= tidak ada, 1= tidak sesuai standar, 2 = kurang sesuai standar, 3 = sesuai standar

**Tabel 4.12. Presentase Hasil Penilaian Aktivitas RPTRA**

No	Komponen	Penilaian				Persentase
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Ada	
1.	Aktivitas	1	1	-	-	83,3%
2.	Gangguan Aktivitas	2	-	-	-	100%
Keseluruhan Aktivitas		3	1	0	0	91,7%

Persentase = (Nilai yang diperoleh komponen/Nilai maks komponen) x 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian aktivitas RPTRA, bahwa secara keseluruhan aktivitas RPTRA masuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai sebesar 91,7%. Untuk penilaian aktivitas didapatkan nilai sebesar 91,7% (Sangat Sesuai). Sedangkan, untuk penilaian gangguan aktivitas didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai).

#### 4.3. Perolehan Data Kuisisioner

Berikut ini adalah pemaparan data responden pengunjung RPTRA Krendang yang peneliti dapatkan diantaranya: data mengenai jenis kelamin, usia, frekuensi kedatangan, pergerakan kedatangan, pendamping dan aktivitas utama.

**Tabel 4.13. Jenis Kelamin Responden**

Jawaban	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	51%
Perempuan	15	43%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 orang responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang responden (51%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang responden (43%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini umumnya adalah berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.14. Usia Responden Pengunjung**

Jawaban	Jumlah	Persentase
14-18 Tahun	15	42,8%
19-23 Tahun	10	28,6%
>23 Tahun	10	28,6%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari usia pengunjung yakni sebanyak 10 orang responden (28,6%) yang berusia 19-23 tahun, sebanyak 15 orang responden (42,8%) berusia 14-18 tahun dan sebanyak 10 orang responden (28,6%) berumur >23 tahun. Dari data diatas bahwa pada umumnya responden yang paling banyak berkunjung RPTRA berusia 14-18 tahun.

**Tabel 4.15. Frekuensi Kunjungan**

Jawaban	Jumlah	Persentase
1-3 kali per minggu	10	28,6%
> 3 kali per minggu	25	71,4%
Jumlah	35	100%

Frekuensi kunjungan yang dilakukan pengunjung didapatkan hasil bahwa pengunjung yang berkunjung 1-3 kali per minggu sebanyak 10 orang responden (28,6%) dan sebanyak 25 orang responden (71,4%) menjawab >3 kali per minggu berkunjung ke RPTRA. Dari data diatas, sebagian besar pengunjung mengunjungi RPTRA lebih dari 3 kali per minggu.

**Tabel 4.16. Pergerakan Kedatangan**

Jawaban	Jumlah	Persentase
Jalan kaki	23	65,7%
Angkutan Umum	-	0%
Kendaraan Pribadi	12	34,3%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel diatas pengunjung yang datang dengan berjalan kaki sebanyak 23 orang responden (65,7%), pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi sebanyak 12 orang responden (34,3%) dan tidak didapati responden pengunjung yang mengunjungi RPTRA Krendang menggunakan



angkutan umum. Dari data diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung menuju RPTRA dengan berjalan kaki.

**Tabel 4.17. Aktivitas Utama**

Jawaban	Jumlah	Persentase
Olah raga	15	42,9%
Rekreasi	20	57,1%
Jumlah	35	100%

Pilihan aktivitas utama yang sering dilakukan pengunjung, sebanyak 20 orang responden (57,1%) menyatakan beraktivitas rekreasi dan 15 orang responden (42,9%) menyatakan datang ke RPTRA untuk berolah raga. Dari data diatas, aktivitas utama pengunjung di RPTRA adalah rekreasi.

Berikut ini adalah pemaparan pendapat responden pengunjung RPTRA Krendang yang peneliti dapatkan, hasil kuisioner disajikan pada tabel 4.18.

**Tabel 4.18. Jawaban Responden Pengunjung**

No	Indikator	Pertanyaan Kuisioner Kepada Responden	Jawaban					Persentase
			SS	S	TP	TS	STS	
1.		Apakah anda merasa nyaman berjalan di trotoar?	0	5	7	13	10	44%
2.		Apakah adanya penghalang seperti pohon dan tiang di trotoar mengurangi kelebaran jalan anda?	3	5	15	6	7	54%
3.		Apakah anda merasa kesulitan untuk menyebrang jalan saat menuju RPTRA?	15	10	8	2	0	82%
4.		Apakah menurut anda, tangga di RPTRA perlu dilengkapi dengan pegangan?	13	15	5	2	0	82%
5.		Apakah anda merasa kesulitan untuk meminta angkutan umum berhenti di RPTRA?	10	23	5	0	0	84%
6.		Apakah perlu adanya <i>ramp</i> / turunan untuk pengguna kursi roda?	12	23	0	0	0	87%
7.		Apakah anda pernah tersesat/ kebingungan saat pertama kali menuju RPTRA?	10	18	5	2	0	81%

8.	Sirkulasi RPTRA	Apakah anda merasa nyaman berolah raga di RPTRA dengan ukuran jalur <i>jogging</i> sebesar ini?	0	17	3	13	2	60%
9.		Apakah anda pernah terjatuh saat berolah raga di RPTRA?	0	0	0	22	13	33%
10.		Apakah perlu adanya <i>handrails</i> /pegangan pada jalur <i>jogging</i> ?	14	18	3	0	0	86%
11.		Apakah anda merasa nyaman saat berjalan di jalur refleksi?	15	10	7	3	0	81%
12.		Apakah perlu peningkatan pada fasilitas jalur refleksi?	25	10	0	0	0	94%
13.		Apakah RPTRA cukup terkena sinar matahari?	18	12	5	0	0	87%
14.		Apakah RPTRA memiliki material hijau yang merata?	5	15	10	3	2	70%
15.		Apakah pepohonan di RPTRA menimbulkan bayangan alami?	15	15	5	0	0	86%
16.		Apakah RPTRA memiliki warna yang alami seperti perpaduan hijau dan biru?	8	19	5	3	0	78%
17.		Apakah warna yang diciptakan oleh RPTRA membuat anda rileks?	5	18	7	5	0	75%
18.		Apakah kali di RPTRA memiliki bau yang tidak sedap?	2	5	15	10	3	56%
19.		Apakah anda terganggu dengan bau yang ditimbulkan oleh kali?	0	2	5	15	13	38%
20.		Apakah terdapat wewangian dari tanaman aromatik di taman?	0	0	0	26	9	35%
21.		Apakah terdengar suara bising di RPTRA seperti suara kendaraan?	15	15	5	0	0	86%
22.		Bila iya, apakah suara bising membuat anda terganggu?	20	15	0	0	0	91%
23.		Apakah terdapat suara alami dari satwa liar seperti suara burung?	2	3	5	15	10	44%
24.		Apakah suhu udara dalam RPTRA terasa sejuk?	10	20	5	0	0	83%
25.		Apakah RPTRA ini selalu menjaga kebersihannya?	5	15	5	5	5	66%
26.		Apakah sudah cukup tempat duduk untuk istirahat anda?	10	18	2	5	0	78%
27.		Apakah sudah cukup tempat sampah yang disediakan?	20	15	0	0	0	91%

28.		Apakah toilet yang ada sudah memadai?	0	0	0	24	11	34%
29.		Apakah anda nyaman menggunakan toilet yang telah disediakan?	0	0	0	24	11	34%
30.		Apakah kelengkapan RPTRA terawat dengan baik?	10	15	8	2	0	79%
31.		Apakah anda merasa aman saat berada di RPTRA?	10	15	10	0	0	80%
32.		Apakah anda merasa kebingungan saat mencari letak fasilitas yang ada di RPTRA?	1	2	8	15	9	43%
33.		Apakah anda setuju bila RPTRA dipakai oleh semua golongan umur?	15	15	5	0	0	86%
34.		Apakah kesehatan anda lebih baik setelah berolahraga di sini?	5	5	15	10	0	63%
35.		Apakah anda setuju bila pedagang /tunawisma tidak memasuki area RPTRA?	25	10	0	0	0	94%

Nilai = (Nilai Responden/ Nilai Maksimal Responden) x 100%

#### 4.4. Pembahasan Penelitian

##### 4.4.1. Aksesibilitas RPTRA

Sebuah akses bagi pengunjung RPTRA dapat dinyatakan baik apabila akses tersebut telah memenuhi kesesuaian bagi pengunjung. Aksesibilitas harus dapat mendukung kondisi fisik pengunjung disegala usia.

Untuk penilaian terhadap trotoar, didapatkan nilai sebesar 53,3% (Cukup). Trotoar menuju RPTRA memiliki permukaan jalan yang halus dan tidak licin, tidak terdapat sambungan dan gundukan pada trotoar, namun lebar trotoar menuju RPTRA hanya 70 cm untuk jalur dua arah, ini tidak sesuai dengan standar jalur dua arah yaitu 160 cm. Demikian halnya pendapat pengunjung, 44% pengunjung merasa cukup nyaman berjalan di trotoar meskipun lebar trotoar belum sesuai standar. Kelebaran jalan pada trotoar berkurang karena terbatasnya lahan yg diperuntukan bagi trotoar serta adanya penghalang seperti pohon, tiang, dan

pelengkap jalan, 54% pengunjung menyatakan kelebaran jalan cukup berkurang karena adanya penghalang tersebut.

Untuk penilaian terhadap penyeberangan jalan, didapatkan nilai sebesar 33.3% (Tidak Sesuai). Jalan menuju RPTRA saat ini tidak terdapat *zebra cross* dan kontrol penyeberangan jalan, untuk itu pengunjung akan merasa tidak nyaman dan aman ketika hendak menyeberang menuju RPTRA. Sarana penyeberangan jalan yang disediakan hanya sebuah jembatan untuk menyeberangi kali yang membatasi antara RPTRA dan jalan raya di sebelah timur lokasi RPTRA. Berdasarkan pendapat pengunjung, 82% pengunjung merasa sangat kesulitan untuk menyeberangi jalan sehingga perlu adanya alternatif lain seperti *zebra cross* dan kontrol penyeberangan audio visual agar pengunjung tidak merasa kesulitan untuk menyeberang.

Untuk penilaian terhadap tangga, didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). Ukuran tangga RPTRA telah sesuai dengan standar, namun tangga belum menyediakan *handrail* bagi pengunjung lansia maupun anak-anak untuk berpegangan. Menurut pendapat pengunjung 82% pengunjung sangat setuju, bila tangga menyediakan pegangan atau *handrail*.

Untuk penilaian terhadap *signage* taman, didapatkan nilai sebesar 66,6% (Sesuai). Dalam RPTRA sudah terdapat *signage* yang sesuai yakni dengan huruf yang besar dan berwarna merah pada pintu masuk RPTRA dan bagian tengah RPTRA, namun *signage* ini belum dapat terlihat dari semua sisi dikarenakan tertutup pagar dan tembok pembatas.

Sedangkan, untuk fasilitas lain seperti bangunan identitas, halte bus, *curb ramp*, *ramp*, dan petunjuk arah. Menurut pendapat pengunjung, beberapa fasilitas

tersebut dibutuhkan bagi aktivitas mereka, seperti ketersediaan halte bus disekitar RPTRA, 84% pengunjung berpendapat bahwa mereka merasa kesulitan untuk meminta angkutan umum berhenti tepat didepan RPTRA. Posisi RPTRA berada dekat pintu perlintasan kereta api dan persimpangan yang sering terjadi kemacetan, sehingga angkutan umum sering menurunkan penumpang agak jauh dari RPTRA. Ketersediaan *ramp* bagi pengguna kursi roda juga dinilai cukup penting, 87% sangat setuju. Aspek lainnya yaitu petunjuk arah dan bangunan identitas diperlukan agar pengunjung tidak merasa kebingungan saat ingin mengunjungi RPTRA, 81% sangat setuju.

Berdasarkan pembahasan diatas, fasilitas-fasilitas yang perlu ditambahkan dalam aksesibilitas RPTRA, antara lain: kontrol penyebrangan, halte bus, *curb ramp*, *ramp*, handrail pada tangga, petunjuk arah menuju RPTRA, dan bangunan identitas RPTRA. Semua fasilitas ini diperlukan agar pengunjung lebih mudah dan aman mencapai lokasi atau saat berada dalam RPTRA.

#### **4.4.2. Sirkulasi RPTRA**

RPTRA harus bisa menyediakan sirkulasi jalan yang sesuai bagi kebutuhan pengunjungnya. Sirkulasi jalan yang disediakan harus dapat mendukung kegiatan pengunjung pada semua usia, sesuai dengan kondisi fisiknya.

Untuk penilaian terhadap jalur pejalan kaki, didapatkan nilai sebesar 50% (Cukup Sesuai). Jalur pejalan kaki di RPTRA ini memiliki dua fungsi yaitu sebagai jalur pejalan kaki dan untuk trek lari. Permukaan jalan pada jalur pejalan kaki bertekstur, rata, dan tidak licin. Sedangkan untuk jalur jogging mendapatkan nilai 0 (Tidak Ada), dikarenakan jalur *jogging* ini juga digunakan sebagai jalur

jalan. Namun pengunjung menilai ukuran lebar jalur sudah cukup untuk kebutuhan aktivitas mereka, 60% cukup setuju dan pengunjung yang menyatakan tidak pernah terjatuh saat berolahraga di RPTRA, 33% tidak setuju. Jalur saat ini, tidak dilengkapi *handrail* bagi kebutuhan pengunjung lansia, menurut pendapat pengunjung 86% sangat setuju bila jalur ini dilengkapi dengan *handrail*. Hal ini berguna bagi pengunjung yang merasa kelelahan saat berlari dapat tetap berjalan dengan berpegangan pada *handrail*.

Untuk penilaian jalur refleksi, didapatkan nilai sebesar 66,7% (Sesuai). Pada RPTRA Krendang telah disediakan satu jalur refleksi yang telah dilengkapi dengan *handrail*. Namun, belum menyediakan papan petunjuk pemakaian dan manfaat dari kegunaan jalur refleksi, susunan batu pada jalur refleksi masih kurang sesuai standar karena hanya terdapat susunan bebatuan kerikil runcing dan renggang saja, belum dilengkapi dengan kombinasi bebatuan lainnya. Meski demikian, pengunjung sudah merasa nyaman beraktivitas di jalur ini, 81% setuju. Meski pengunjung menyatakan jalur refleksi sudah nyaman bagi aktivitas mereka tetapi pengunjung merasa masih perlu adanya peningkatan pada jalur refleksi karena sebagian besar pengunjung sering menggunakan jalur refleksi setelah selesai berolahraga, 94% sangat setuju.

Berdasarkan pembahasan diatas, fasilitas-fasilitas yang perlu ditambahkan antara lain: kelebaran jalur jogging, *handrail* pada jalur jogging, perbaikan susunan bebatuan pada jalur refleksi, juga pemberian papan pemakaian kegunaan jalur refleksi.

#### 4.4.3. Kualitas RPTRA

Kualitas RPTRA dinilai untuk mengetahui kesesuaiannya terhadap kriteria ruang terbuka yang seharusnya ada pada suatu wilayah, khususnya pada permukiman penduduk. Kualitas RPTRA diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat stress pengunjung dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang baik.

Untuk penilaian pemandangan RPTRA, didapatkan nilai sebesar 88,8% (Sangat Sesuai). RPTRA Krendang telah menyediakan material hijau yang merata berupa pepohonan, namun kondisi pepohonan dan tanaman masih terdapat yang kurang terawat. RPTRA telah menyediakan bayangan alami dari pepohonan, dan menyediakan sinar matahari yang cukup (tidak menyilaukan dan juga tidak gelap). Cahaya matahari yang masuk ke RPTRA tidak boleh menyilaukan karena akan mempengaruhi kesehatan mata pengunjung. Hal ini dibenarkan dari penilaian pengunjung yaitu sebanyak 87% sangat setuju bila RPTRA cukup terkena sinar matahari, 70% sangat setuju bila RPTRA telah memiliki material hijau yang merata, dan 86% sangat setuju bila terdapat bayangan yang alami dari pepohonan.

Untuk penilaian warna RPTRA, didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). RPTRA saat ini telah menyediakan warna hijau yang merata dari pepohonan, juga telah menyediakan warna biru dari warna bangunan yang tersedia di RPTRA, sehingga RPTRA terlihat lebih berwarna dan memberikan kesan yang rileks. Menurut penilaian pengunjung, 78% setuju bahwa RPTRA telah memiliki warna yang alami yaitu perpaduan hijau dan biru. Warna yang digunakan untuk kelengkapan RPTRA sudah menggunakan warna kontras. Pengunjung yang mengalami sensitifitas warna memerlukan warna yang kontras

seperti warna merah dan *orange*. Menurut pendapat pengunjung, 75% setuju bila warna yang diciptakan oleh RPTRA saat ini dapat membuat mereka merasa rileks saat berada di RPTRA.

Untuk penilaian terhadap penciuman di RPTRA, didapatkan nilai 33,3% (Tidak Sesuai). RPTRA terkadang memiliki bau tidak sedap dari kali dan asap kendaraan bermotor disaat jalan raya sekitar RPTRA terjadi kemacetan, sehingga membuat pengunjung kurang nyaman dan mengganggu kesehatan pengunjung. Sebanyak 56% pengunjung berpendapat bahwa kali di RPTRA cukup menimbulkan bau tidak sedap. Pengunjung merasa tidak terganggu aktivitasnya karena bau yang ditimbulkan oleh kali dan asap kendaraan, 38% tidak setuju. Karena adanya bau tidak sedap tersebut, seharusnya terdapat stimulasi positif dari tumbuhan di RPTRA ini, namun tumbuhan aromatik belum tersedia di RPTRA Krendang ini. Hal ini pun dinilai pengunjung demikian bahwa RPTRA belum memiliki stimulasi penciuman dari tanaman aromatik (35% tidak setuju).

Untuk penilaian terhadap pendengaran RPTRA, didapatkan nilai sebesar 16,6% (Sangat Tidak Sesuai). Di dalam RPTRA masih terdengar suara bising dari kendaraan bermotor dan saat kereta melintas sangat terdengar sekali suara kebisingan yang ditimbulkan, hal ini membuat pengunjung menjadi tidak nyaman saat berada dalam RPTRA. Hal ini pun dinilai pengunjung demikian, pengunjung menyatakan bahwa suara kendaraan sangat terdengar (86% sangat setuju) dan pengunjung merasa terganggu saat beraktivitas oleh suara kebisingan yang ditimbulkan dari suara kendaraan (91% setuju). 44% Pengunjung berpendapat RPTRA sudah cukup menyediakan stimulasi pendengaran yang positif dari satwa liar yang hidup di RPTRA. Kenyamanan juga dinilai pengunjung sangat baik



karena menyediakan udara yang sejuk (83% sangat setuju) dan kebersihan yang baik (66% setuju), sehingga mereka dapat beraktivitas dengan baik dan nyaman di RPTRA.

Berdasarkan pembahasan diatas, yang perlu diperbaiki dari kualitas RPTRA, antara lain: kondisi kali perlu dirawat agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Juga, perlu adanya penambahan tanaman aromatik di RPTRA.

#### **4.4.4. Kelengkapan RPTRA**

Fasilitas RPTRA sangat berperan penting dalam mendukung aktivitas pengunjung RPTRA Krendang terhadap lingkungan, maka diperlukan fasilitas yang sesuai dan memadai bagi kebutuhan pengunjung dalam beraktivitas.

Untuk penilaian terhadap tempat duduk taman, didapatkan nilai sebesar 33,3% (Tidak Sesuai). Tempat duduk yang disediakan bagi pengunjung belum menyediakan sandaran dan pegangan untuk membantu pengunjung lansia berdiri, memiliki ukuran yang tidak sesuai standar, dan bahan yang digunakan untuk tempat duduk terbuat dari bahan yang mampu menyerap panas dan dingin. Menurut pendapat pengunjung, tempat duduk saat ini sudah memadai untuk tempat istirahat pengunjung di RPTRA (78% setuju).

Untuk penilaian terhadap toilet, didapatkan nilai sebesar 33,3% (Tidak Sesuai). Toilet yang disediakan hanya terdapat satu toilet dan kondisinya tidak sesuai standar, toilet tidak dilengkapi dengan pegangan rambat, toilet yang digunakan adalah wc jongkok, ketinggian perlengkapan toilet tidak sesuai standar, bahan yang digunakan pada lantai bertekstur namun lantai bernoda, dan grendel yang digunakan pada kunci pintu tidak dapat digunakan. Hal ini sesuai dengan penilaian pengunjung bahwa tidak setuju toilet yang ada telah memadai untuk

aktivitas mereka dan pengunjung juga merasa tidak nyaman menggunakan toilet yang telah disediakan oleh pengelola RPTRA (34% tidak setuju).

Untuk penilaian terhadap lampu taman didapatkan nilai sebesar 100% (sangat sesuai). Lampu taman telah sesuai dengan standar kelengkapan taman, dengan ukuran dan jarak yang sesuai. Untuk penilaian terhadap tempat sampah didapatkan nilai sebesar 100% (sangat sesuai). Menurut pengunjung tempat sampah di RPTRA sudah memadai bagi kelengkapan fasilitas pendukung taman (91% sangat setuju).

Untuk penilaian terhadap petunjuk arah dalam RPTRA, didapatkan nilai 50% (Cukup Sesuai). Petunjuk arah yang tersedia saat ini hanyalah petunjuk arah untuk penanda lokasi, dengan ukuran papan yang kurang sesuai. Petunjuk arah telah menggunakan *background* cerah dan warna yang kontras. Meski tidak adanya petunjuk arah terhadap lokasi lain RPTRA, pengunjung merasa cukup mudah mencari letak lokasi fasilitas (43% cukup).

Untuk penilaian pagar RPTRA, didapatkan nilai sebesar 66,6% (Sesuai). Saat ini, seluruh bagian RPTRA dipagari dengan baik sehingga menghadirkan perasaan aman saat beraktivitas di RPTRA. Namun, ketinggian pagar kurang sesuai dengan standar yaitu 2 m yang seharusnya 3 m. Menurut pendapat pengunjung, mereka sudah merasa aman beraktivitas karena RPTRA dipagari dari kegiatan di luar RPTRA (80% sangat setuju).

Berdasarkan penilaian pengunjung, kelengkapan RPTRA sudah terawat dengan baik (79% setuju). Dari pembahasan diatas, yang perlu diperbaiki pada kelengkapan RPTRA Krendang, antara lain: bahan tempat duduk, penambahan toilet, penyediaan pegangan rambat pada toilet, kesesuaian toilet bagi pengunjung

lansia, lantai toilet tidak licin dan kotor, penambahan petunjuk arah masuk dan keluar taman dan petunjuk keberadaan fasilitas-fasilitas RPTRA.

#### **4.4.5. Aktivitas RPTRA**

Standar ruang terbuka yang optimal adalah mampu mendukung segala kegiatan aktif dan pasif pengunjungnya. Memberikan dampak perubahan yang positif terhadap kesehatan setelah berkunjung ke ruang terbuka publik.

Untuk penilaian terhadap aktivitas RPTRA, didapatkan nilai sebesar 91,7% (Sangat Sesuai). RPTRA Krendang pada fakta di lapangan merupakan ruang terbuka yang didesain khusus untuk anak, pada aktualnya ruang terbuka ini dapat dikunjungi oleh semua golongan umur. Menurut pendapat pengunjung, mereka sangat setuju bila RPTRA digunakan oleh semua golongan umur, karena terbatasnya ruang terbuka di wilayah Krendang membuat masyarakat membutuhkan fasilitas ruang terbuka untuk berinteraksi sosial ataupun rekreasi (86% sangat setuju). Saat ini, RPTRA telah mendukung kegiatan aktif dan pasif pengunjung dengan menyediakan jalur jogging dan jalur refleksi untuk aktivitas aktif mereka, juga penyediaan tempat duduk dan aula terbuka untuk tempat istirahat mereka di RPTRA. Dari penilaian tersebut pengunjung berpendapat bahwa kesehatannya membaik setelah beraktivitas di RPTRA Krendang (63% setuju).

Untuk penilaian gangguan aktivitas di RPTRA, didapatkan nilai sebesar 100% (Sangat Sesuai). RPTRA Krendang tidak terdapat gangguan sama sekali dari pedagang, tunawisma ataupun muda-mudi yang berbuat asusila di RPTRA. RPTRA Krendang ini selalu dikontrol setiap hari oleh pengelola yang berkeliling dari pagi, siang dan sore hari. Di RPTRA juga terdapat papan larangan bahwa

pedagang dan tunawisma tidak boleh memasuki area RPTRA. Pengunjung pun merasa setuju bila pedagang dan tunawisma tidak boleh memasuki area RPTRA (94% sangat setuju) karena hal ini dapat mengganggu aktivitas mereka.

Berdasarkan pembahasan terhadap aktivitas pengunjung di RPTRA, RPTRA Krendang telah memberikan kenyamanan terhadap aktivitas pengunjung dengan menghadirkan fasilitas kegiatan aktif dan pasif serta tidak terdapat gangguan bagi aktivitas mereka.

#### **4.5. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti menyebabkan penelitian ini memiliki kelemahan-kelemahan:

1. Survei yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi aktual kualitas ruang terbuka hanya dipandang secara visual saja. Komponen-komponennya tidak diperdalam dengan menggunakan alat ukur cahaya, suara, warna, dan kebisingan, sehingga kondisi kualitas ruang terbuka hanya digambarkan secara umum.
2. Penelitian ini hanya menilai kondisi aktual pada ruang terbuka, tidak ditentukan waktu dalam menilai. Dalam penelitian ini hanya fokus pada kondisi fisik, tidak mengacu kepada jam pemakaian fasilitas oleh pengunjung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukan bahwa RPTRA Krendang bila dilihat terhadap kriteria penilaian dari segi aksesibilitas RPTRA didapatkan nilai sebesar 30,6% (tidak sesuai), sirkulasi RPTRA 33,3% (tidak sesuai), kualitas RPTRA 66,6% (sesuai), kelengkapan RPTRA 56,25% (cukup sesuai), dan aktivitas RPTRA 91,7% (sangat sesuai). Sehingga kesimpulan pada penelitian ini adalah dalam segi aksesibilitas dan sirkulasi RPTRA belum sesuai dengan kriteria taman terbuka publik, kualitas RPTRA sudah sesuai, kelengkapan RPTRA sudah cukup sesuai, dan aktivitas RPTRA sudah sangat sesuai dengan kriteria taman terbuka publik. RPTRA sebagai taman terbuka publik dapat dikatakan baik dan sesuai standar bila telah memenuhi keseluruhan kriteria pembahasan.

#### **5.2. Rekomendasi**

Rekomendasi yang diusulkan untuk RPTRA Krendang, sebagai berikut:

##### **1. Penyediaan *Curb Ramp***

Jalan menuju RPTRA telah dilengkapi dengan jalur pejalan kaki/trotoar. Namun, saat ini kondisi trotoar masih belum standar dan belum memberikan fasilitas yang layak bagi pengunjung dalam pemakaiannya. *Curb ramp* diperlukan bagi pengunjung yang memiliki keterbatasan fisik dalam berjalan dan bagi kaum disabilitas pengguna kursi roda.



(a) (b)  
**Gambar 5.1. Evaluasi dan Rekomendasi Curb Ramp**  
**(a. Kondisi Desain; b. Rekomendasi Desain)**

Sumber: [www.armor-tile.com](http://www.armor-tile.com)

## 2. Penyediaan Kontrol Penyeberangan

Penyeberangan merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam suatu perkotaan. RPTRA Krendang belum menyediakan penyeberangan yang memadai seperti *zebra cross* sehingga membuat pengunjung yang hendak menyeberang menuju RPTRA kesesulitan. Pada jalur penyeberangan diperlukan sebuah kontrol penyeberangan terutama untuk jalan raya yang dilalui banyak kendaraan. Sehingga, pengunjung tidak perlu merasa cemas dan khawatir saat menyeberangi jalan yang penuh dengan kendaraan.



(a) (b)  
**Gambar 5.2. Evaluasi dan Rekomendasi Kontrol Penyeberangan**  
**(b) Kondisi Desain; b. Rekomendasi Desain)**

Sumber: [www.lanjarannas.blogspot.com](http://www.lanjarannas.blogspot.com)

3. Pemisah Fungsi Penggunaan dan Pelebaran Jalur Untuk Pejalan Kaki dan *Jogging*

Intensitas pengguna jalur pejalan kaki tidak sesuai dengan lebar jalur jalan. Banyaknya pengunjung yang datang menyebabkan penggunaan sebagai jalur sirkulasi pejalan kaki menjadi terhambat, sehingga pengunjung yang ingin beraktivitas *jogging* menjadi terganggu. Oleh karena itu, perlu pelebaran jalur dari 1,5 m menjadi 7 m atau 3,5 m untuk jalur pejalan kaki dan 3,5 m untuk jalur *jogging*.



(a) (b)  
**Gambar 5.3. Evaluasi dan Rekomendasi Jalur Jalan**  
**(a. Kondisi Saat Ini ; b. Rekomendasi Jalur Jalan)**

Sumber: [www.rukamen.com](http://www.rukamen.com)

4. Penambahan Tanaman Aromatik

Stimulan aromatik pada kondisi saat ini tidak tersedia di RPTRA Krendang. Oleh karena itu, perlu penanaman tanaman beraroma untuk meminimalisasi aroma tidak sedap yang ditimbulkan dari kali di dekat RPTRA. Aroma yang dihasilkan dapat bersumber dari daun, bunga, akar, dan batang. Contoh tanaman aroma yang berasal dari bunga yaitu tanaman Cempaka (*Michella champaca*), berasal dari daun yaitu tanaman Pala (*Ministica fragraus*), dan berasal dari batang yaitu Kayu Manis (*Cinnamomun burmanii*).



(a) (b)

**Gambar 5.4. Evaluasi dan Rekomendasi Tanaman Aromatik**  
**(a. Kondisi Saat Ini ; b. Ilustrasi Kondisi)**

Sumber: [www.rukamen.com](http://www.rukamen.com)

5. Penggunaan Tempat Duduk Berbahan Non Konduktor

Saat ini tempat duduk yang disediakan RPTRA belum optimal karena menggunakan bahan yang dapat menyerap panas dan dingin atau berbahan konduktor serta belum dilengkapinya pegangan dan sandaran pada tempat duduk ini. Pengunjung memerlukan tempat duduk yang nyaman bagi aktivitas mereka, sebaiknya RPTRA menggunakan tempat duduk yang berbahan non konduktor seperti kayu untuk memenuhi kebutuhan pengunjung di RPTRA.



(a) (b)

**Gambar 5.5. Evaluasi dan Rekomendasi Tempat Duduk**  
**(a. Kondisi Saat Ini ; b. Ilustrasi Kondisi)**

Sumber: [www.archives.furniture.com](http://www.archives.furniture.com)



## 6. Perbaikan Toilet

Pengunjung memiliki intensitas tinggi dalam pemakaian toilet yang dikeranakan banyaknya pengunjung yang datang ke RPTRA Krendang tetapi penyediaan toilet sangat kurang di RPTRA, kondisi tersebut membuat aktivitas pengunjung menjadi kurang nyaman. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan penambahan pada fasilitas toilet di RPTRA dengan fasilitas-fasilitas yang standar dan dapat mendukung aktivitas pengunjung disegala usia.



(a) (b)  
**Gambar 5.6. Evaluasi dan Rekomendasi Toilet**  
**(a. Kondisi Saat Ini ; b. Ilustrasi Kondisi)**

Sumber: [www.infojakarta.com](http://www.infojakarta.com)

## 7. Penambahan Petunjuk Arah

Kurangnya petunjuk arah di taman, membuat pengunjung merasa bingung bila harus mencari letak toilet dan tempat lainnya di taman. Oleh karena itu, perlu penyediaan petunjuk arah yang dapat memberikan kejelasan bagi pengunjung sehingga mereka tidak perlu merasa kebingungan berada di RPTRA.



(a) (b)

**Gambar 5.7. Evaluasi dan Rekomendasi Petunjuk Arah**

**(a. Kondisi Saat Ini; b. Ilustrasi Kondisi)**

Sumber: [www.fahmianhar.wordpress.com](http://www.fahmianhar.wordpress.com)

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jakarta Dalam Angka*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Burton, E & Mitchell, L. (2006). *Inclusive Urban Designs, Street for Life*. UK: Architectural Press.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Jakarta: PU.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2007. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 06/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan*. Jakarta: PU.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Ruang Terbuka Hijau*. Jakarta: PU.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2009. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Ruang Terbuka Non Hijau*. Jakarta: PU.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum. 1998. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 468/KPTS/1998 Tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan*. Jakarta: PU.
- Marcus, CC. (2000). *International Academy for Design and Health*. New York: Jhon Wiley & Sons.
- Marcus, CC & Barnes, M. (2008). *Healing Gardens: Therapeutic Benefits and Design Recommendations*. New York: Routledge.
- Purnama, BT. (2015). *Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 196 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak*. Jakarta: Pemprov DKI Jakarta.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pres.

**PROFIL KECAMATAN TAMBORA  
JAKARTA BARAT**

<b>Kelurahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>KK</b>	<b>RT</b>	<b>RW</b>
Kalianyar	31,80	4.848	101	9
Duri Selatan	34,30	3.238	70	6
Tanah Sereal	61,57	6.531	158	15
Duri Utara	40,50	3.448	93	8
Krendang	33,03	6.010	64	7
Jembatan Besi	55,31	5.556	100	10
Angke	77,79	8.589	139	11
Jembatan Lima	46,31	4.216	107	8
Tambora	28,33	2.604	59	7
Roa Malaka	53,01	1.001	27	3
Pekojan	77,80	6.652	144	12
<b>Total</b>	<b>539,84</b>	<b>52.693</b>	<b>1.062</b>	<b>96</b>

Sumber: [jakbarkota.bps.go.id](http://jakbarkota.bps.go.id)

**DAFTAR TAMAN KOTA DI KECAMATAN TAMBORA  
JAKARTA BARAT**

<b>KODIFIKASI</b>	<b>NAMA</b>	<b>LOKASI</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>LUAS (m<sup>2</sup>)</b>
813040003	Taman Segitiga	Jl. Kopi	Roa Malaka	301
813040002	Taman Jembatan Besi	Jl. Jembatan Besi Raya	Jembatan Besi	2.833
813040001	Taman Tanah Sereal	Jl. Pekapuran	Tanah Sereal	598

Sumber: [data.jakarta.go.id](http://data.jakarta.go.id)

**DAFTAR RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA)  
DI JAKARTA BARAT**

<b>NAMA RPTRA</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>LUAS (m<sup>2</sup>)</b>
RPTRA Kembangan	Kembangan Utara	Kembangan	Jl. Gang Kompas RT.001/01	3.250
RPTRA Meruya Utara	Meruya Utara	Kembangan	Jl. SMP 215 RT.017/004	4.994
RPTRA Krendang	Krendang	Tambora	Jl. Krendang Selatan No.21 RT.05/07	2.692
RPTRA Kedoya Utara	Kedoya Utara	Kebon Jeruk	Jl. Taman Cosmos RT.002/01	2.374
RPTRA Cengkareng Timur Berseri	Cengkareng Timur	Cengkareng	Jl. Kayu Besar Outer Ringroad RT.012/011	1.651
RPTRA Duri Kosambi	Duri Kosambi	Cengkareng	Rusun Pesakih Jl. Daan Mogot	2.000
RPTRA Kembangan Selatan	Kembangan Selatan	Kembangan	RT.001/08	2.304
RPTRA Meruya Selatan	Meruya Selatan	Kembangan	Jl. H. Saaba RT.007/03	1.189
RPTRA Intiland Teduh Rawa Buaya	Rawa Buaya	Cengkareng	RT.005/04	678
RPTRA Kalideres	Kalideres	Kalideres	Perum. Citra Garden 1 Blok C6	3.401
RPTRA Pegadungan	Pegadungan	Kalideres	Perum. Citra Garden 2 Blok M3	788

Sumber: [data.jakarta.go.id](http://data.jakarta.go.id)

## KRITERIA STANDAR RUANG TERBUKA DALAM SUATU WILAYAH

### 1. Aksesibilitas Taman/RPTRA

Komponen	Standar Ideal	Sumber
Trotoar	Permukaan jalan harus stabil kuat, berstekstur halus tetapi tidak licin.	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Bila terdapat gundukan atau sambungan tingginya tidak lebih dari 1,25 cm.	
	Lebar minimal 120 cm untuk jalur searah dan 160 cm untuk dua arah.	
	Terdapat tepi pengaman dengan tinggi 10 cm dan lebar 15 cm sepanjang jalur jalan	
	Bebas dari penghalang (pohon, tiang, dan pelengkap jalan lain)	
Penyeberangan Jalan	Penyeberangan jalan berada di permukaan jalan, bukan underpass (dibawah jalan) atau jembatan.	Burton dan Mitchell, 2006
	Terdapat kontrol penyeberangan dilokasikan di tempat yang mudah dijangkau orang dengan ketinggian 0,9-1,2 m dari permukaan. Terdapat sinyal audio dan visual di kedua sisi jalan untuk memberi informasi waktu	
Halte	Halte bus ditempatkan dekat dengan taman kota	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Di halte bus terdapat tempat berteduh, kursi terbuat dari material yang tidak licin dan bukan konduktor panas dan dingin.	
<i>Curb ramp</i>	<i>Curb ramp</i> diletakkan di setiap persimpangan dan anti licin	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Lebar minimum <i>curb ramp</i> 100 cm dengan kemiringan 1:12	
<i>Ramp</i>	Kemiringan <i>ramp</i> maksimal 6° lebar min. 95 cm tanpa tepi pengaman dan 120 cm dengan tepi pengaman	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998

	Permukaan anti licin dan keras. Disediakan permukaan untuk beristirahat, bermanuver dan mengurangi kecepatan setiap 10 m dengan panjang min 1,2 m	
	Pegangan disediakan dengan ketinggian 0,8-0,9 m dari permukaan dan bersambung sepanjang <i>ramp</i>	
Tangga	Tangga mempunyai dimensi yang seragam. Minimal 3 anak tangga dan maksimal 12 anak tangga setiap perjalanan. Tangga berbentuk sirkuler dan oper riser tidak diperbolehkan	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Lebar tangga min 0,9 m untuk satu arah dan min 1,5 m untuk dua arah. Lebar tapaknya 0,3 m dan tinggi min 10 cm dan maks 15 cm	
	Pegangan disediakan minimal pada satu sisi dengan ketinggian 65-100 cm. Untuk tangga dengan lebar lebih dari 3 m disediakan pegangan di tengah	
Petunjuk Arah	Semua jenis petunjuk arah harus dapat dilihat dengan jelas, sederhana, dan mudah dipahami.	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Petunjuk arah diletakkan dengan tinggi maks 2,5 m	
	Peta dan panel informasi disepanjang jalan atau area publik diletakkan pada ketinggian antara 0,9 m dan 1,8 m	
Signage Taman	Menggunakan huruf yang besar dan berwarna kontras.	Burton dan Mitchell, 2006
	Dapat terlihat dari semua sisi	
Bangunan Identitas	Memberikan gambaran identitas taman yang unik dan mudah dikenali	Burton dan Mitchell, 2006
	Dapat terlihat dari semua sisi	



## 2. Sirkulasi Jalan

Komponen	Standar Ideal	Sumber
Jalur Pejalan Kaki	Memiliki permukaan rata, berstekstrur dan tidak licin	Marcus, 2000
	Jalur dilengkapi <i>handrail</i> disepanjang jalur jalan	
Jalur <i>Jogging</i>	Memiliki permukaan yang rata, berstekstur dan tidak licin	Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2008
	Ukuran lebar jalan 7 m dan panjang jalur 400 m	
	Jalur jogging dilengkapi <i>handrail</i> disepanjang jalur	
Jalur Refleksi	Jalur dilengkapi <i>handrail</i> dan papan petunjuk penggunaan dan manfaatnya	Marcus, 2000
	Terdapat kombinasi batuan (susunan kerikil tumpul dan rapat, susunan kerikil runcing dan rapat, susunan kerikil renggang, kerakal, koral, blok-blok beton, potongan memanjang log kayu dan terakhir susunan variasi krikil dan koral)	

## 3. Kualitas Taman/RPTRA

Komponen	Standar Ideal	Sumber
Pemandangan	Taman menyediakan material hijau yang merata	Stigsdotter dan Grahn, 2002
	Taman menyediakan bayangan alami yang diciptakan oleh pepohonan	
	Memiliki sinar matahari yang cukup, tidak menyilaukan dan tidak terlalu gelap	
Warna	Taman menyediakan warna cerah seperti hijau dan biru yang alami	Marcus dan Barnes, 2008
	Warna kelengkapan taman memiliki warna yang kontras dan jelas seperti warna merah dan <i>orange</i>	
Penciuman	Taman tidak memiliki aroma tidak sedap dari tempat sampah atau kali	Stigsdotter dan Grahn, 2002

	Taman dapat menstimulasi panca indera dengan tersedianya tanaman aromatik	
Pendengaran	Taman tidak mengganggu aktivitas pengunjung dengan kebisingan yang ada di sekitar taman	Stigsdotter dan Grahn, 2002
	Taman dapat mensimulasi panca indera pendengaran dengan tersedianya suara alami satwa liar (burung, tupai, dan serangga)	
Kenyamanan	Taman menyediakan udara yang sejuk	Marcus dan Barnes, 2008
	Taman harus bersih dari sampah dan guguran daun untuk keindahan dan kenyamanan pengunjung	

#### 4. Kelengkapan Taman/RPTRA

Komponen	Standar Ideal	Sumber
Tempat Duduk	Terdapat sandaran dan pegangan pada tempat duduk	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Ukuran tempat duduk yang baik dengan lebar 60 cm, panjang 120 cm, tinggi 90 cm dari lantai dan tinggi dudukan 45 cm dari lantai	
	Bahan yang digunakan bukan konduktor panas dan dingin, serta anti licin	
Toilet	Toilet harus dilengkapi pegangan rambut/ <i>handrail</i> dengan ketinggian sekitar 85 cm	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Tinggi dudukan toilet sekitar 45-50 cm	
	Letak tisu, kran air, <i>shower</i> dan perlengkapan lain seperti tempat sabun, pengering tangan dipasang dengan ketinggian sekitar 120 cm	
	Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak licin dan berstekstur	

	Pintu harus mudah dibuka dengan berat tidak melebihi 2 kg dan menggunakan grendel yang dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar bila kondisi darurat dengan ketinggian bukaan pintu maks 110 cm	
Lampu Taman	Tinggi maks lampu 4 m dengan jarak maks 20 m	Burton dan Mitchell, 2006
	Bahan yang digunakan besi atau seng	
Petunjuk Arah di Dalam RPTRA	Standar papan informasi dengan panjang min 80 cm dan lebar min 55 cm	Kepmen PU RI Nomor 468 Tahun 1998
	Menggunakan ukuran huruf yang besar dengan <i>background</i> cerah dan warna tulisan kontras	
Tempat Sampah	Tempat sampah dengan standar lebar 100 cm	Burton dan Mitchell, 2006
	Penempatan tempat sampah jarak 20 m	
Pagar Taman	Sekeliling taman dipagari untuk menghindari ancaman dari luar taman	Marcus, 2000
	Ketinggian pagar sekitar 3 m dan memiliki ujung runcing agar tidak ada orang luar yang masuk melalui pagar	

### 5. Aktivitas Taman/RPTRA

Komponen	Standar Ideal	Fakta
Aktivitas	Ruang terbuka dengan nama ruang publik terpadu ramah anak seharusnya didominasi oleh para pengunjung anak-anak untuk kepentingan mereka berolahraga ataupun bermain	Stigsdotter dan Grahn, 2002
	Standar taman untuk anak-anak, menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan aktif dan pasif pengunjung anak	
Gangguan Aktivitas	Tidak terdapat gangguan dari pedagang ataupun tunawisma di sekitar taman	Marcus, 2000
	Tidak terdapat gangguan dari muda-mudi yang berbuat asusila di taman	

## KUESIONER EVALUASI RPTRA SEBAGAI TAMAN TERBUKA PUBLIK

Bapak/ Ibu yang saya hormati,

Saya mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik bangunan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai studi Evaluasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Taman Terbuka Publik di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Krendang, Tambora, Jakarta Barat. Kuisisioner ini berhubungan dengan persepsi Anda sebagai pengunjung pada RPTRA Krendang. Hasil kuisisioner ini tidak dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata. Pandua kuisisioner ini adalah upaya mahasiswa untuk mengetahui kondisi RPTRA, informasi, keinginan dan harapan terhadap taman ini.

### A. IDENTITAS PENGUNJUNG

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan RPTRA yang Anda kunjungi saat ini.
2. Berilah tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan sesuai jawaban yang sebenarnya.

Nama Pengunjung : .....

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Umur : ..... Tahun

Frekuensi Kunjungan : ☐ 1-3 kali per minggu ☐ > 3 kali per minggu

Mencapai lokasi RPTRA: ☐ Jalan Kaki ☐ Angkutan Umum ☐ Kendaraan Pribadi

Aktivitas kunjungan : ☐ Olah raga ☐ Rekreasi

## B. PENILAIAN AKTUAL TERHADAP RPTRA

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai keadaan RPTRA yang sebenarnya.

### B1. Aksesibilitas RPTRA

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT PENGUNJUNG				
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah anda merasa nyaman berjalan di trotoar?					
2.	Apakah adanya penghalang seperti pohon dan tiang di trotoar mengurangi kelebaran jalan anda?					
3.	Apakah anda merasa kesulitan untuk menyebrang jalan saat menuju RPTRA?					
4.	Apakah menurut anda, tangga di taman perlu dilengkapi dengan pegangan?					
5.	Apakah anda merasa kesulitan untuk meminta angkutan umum berhenti di RPTRA?					
6.	Apakah perlu adanya <i>ramp</i> / turunan untuk pengguna kursi roda?					
7.	Apakah anda pernah tersesat/ kebingungan saat pertama kali menuju RPTRA?					

### B2. Sirkulasi RPTRA

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT PENGUNJUNG				
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8.	Apakah anda merasa nyaman berolah raga di RPTRA dengan ukuran jalur jogging sebesar ini?					
9.	Apakah anda pernah terjatuh saat berolah raga di RPTRA?					

10.	Apakah perlu adanya handrails /pegangan pada jalur jogging?					
11.	Apakah anda merasa nyaman saat berjalan di jalur refleksi?					
12.	Apakah perlu peningkatan pada fasilitas jalur refleksi?					

### B3. Kualitas RPTRA

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT PENGUNJUNG				
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13.	Apakah RPTRA cukup terkena sinar matahari?					
14.	Apakah RPTRA memiliki material hijau yang merata?					
15.	Apakah pepohonan di RPTRA menimbulkan bayangan alami?					
16.	Apakah RPTRA memiliki warna yang alami seperti perpaduan hijau dan biru?					
17.	Apakah warna yang diciptakan oleh RPTRA membuat anda rileks?					
18.	Apakah kali di RPTRA memiliki bau yang tidak sedap?					
19.	Apakah anda terganggu dengan bau yang ditimbulkan oleh kali?					
20.	Apakah terdapat wewangian dari tanaman aromatik di RPTRA?					
21.	Apakah terdengar suara bising di RPTRA seperti suara kendaraan?					
22.	Bila iya, apakah suara bising membuat anda terganggu?					

23.	Apakah terdapat suara alami dari satwa liar seperti suara burung?					
24.	Apakah suhu udara dalam RPTRA terasa sejuk?					
25.	Apakah RPTRA ini selalu menjaga kebersihannya?					

#### B4. Kelengkapan RPTRA

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT PENGUNJUNG				
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
26.	Apakah sudah cukup tempat duduk untuk istirahat anda?					
27.	Apakah sudah cukup tempat sampah yang disediakan?					
28.	Apakah toilet yang ada sudah memadai?					
29.	Apakah anda nyaman menggunakan toilet yang telah disediakan?					
30.	Apakah kelengkapan RPTRA terawat dengan baik?					
31.	Apakah anda merasa aman saat berada di RPTRA?					
32.	Apakah anda merasa kebingungan saat mencari letak fasilitas yang ada di RPTRA?					



**B5. Aktivitas RPTRA**

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT PENGUNJUNG				
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
33.	Apakah anda setuju bila RPTRA dipakai oleh semua golongan umur?					
34.	Apakah kesehatan anda lebih baik setelah berolahraga di sini?					
35.	Apakah anda setuju bila pedagang /tunawisma tidak memasuki area RPTRA?					

**C. SARAN**

Apabila Anda mempunyai saran untuk RPTRA Krendang, silahkan tuliskan:

.....

.....

.....



*Building  
Future  
Leaders*

## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 3385/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

11 Agustus 2017

Yth. Kepala Pengurus RPTRA Krendang  
Jl. Krendang Selatan No.21, Tambora,  
Jakarta Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Rezky Alfian Fauzi**  
Nomor Registrasi : 5415127456  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085775592742

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Evaluasi Ruang Terbuka Pada Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus : Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Krendang, Tambora, Jakarta Barat)”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID 11/01792

*Building  
Future  
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
 Nomor Registrasi : 5415127456  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd  
 2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
26/4-17.	<p>BAB I : Sumber kawasan terpadat Asia Tenggara?</p> <p>BAB II : Lengkapi definisi konseptual/kesimpulan pada akhir bab/sub-bab, perbaiki poin sub-bab.</p> <p>BAB III : Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, "sampel bertujuan"? Teori kesesuaian?, Populasi sekitar RPTRA.</p>	Mengetahui	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
 /Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
 NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
 Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
 NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID 011/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
Nomor Registrasi : 5415127456  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd  
2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
31-5-2017	BAB II → Buat analisa pergub dgn permen PU (persamaan/ kaitan dengan RPTRA)  BAB III → Urutan penulisan diperbaiki, perbaiki def. konseptual & operasional, jumlah populasi & sampel disesuaikan dgn pengungut & indikator.	Wati -	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing





Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
Nomor Registrasi : 5415127456  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd  
2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
16/6-17.	Perbaikan penulisan: rapikan daftar seminar proposal. ACC daftar Seminar Proposal	Woor	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID11/01792

*Building  
Future  
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
 Nomor Registrasi : 5415127456  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd

2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
2/5 - 2017	<p>- REDAKSIONAL ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KALIMAT yg DIC PERW, BUANG SAJA</li> <li>• BUAT URUTAN KALIMAT yg SALING BERKAITAN/ BERKELANGUTAN CERMAT.</li> <li>• PATAHI JUDUL, spy RUHUSAN MASALAHNYA SALING BERTHUB.</li> <li>• MASUKKAN TEORI/ PENEUTAN ILMIAH.</li> <li>• MASUKKAN GBR SITUASI/ FOTO &amp; LOKASI yg MENDUKUNG, BHW. RPTRA ADA MASALAH.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
 /Koor.Prodi S1 PTB

*[Signature]*

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
 NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
 Penasehat Akademik

*[Signature]*

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
 NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID11/01792

*Building  
Future  
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
 Nomor Registrasi : 5415127456  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd  
 2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
13/6-2017	<p>- TERHATIKAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MEMBUAT ALENIA</li> <li>• NO. HALAMAN</li> <li>• BEDARSIONAL KALIMAT</li> </ul> <p>TAMBAH :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• FOTO LOKASI yg SDH ADA</li> <li>• FASILITASI RPTRA</li> <li>CARI : PETA wilayahnya</li> </ul> <p>- LANJUTAN</p> <p>- CARITELOR KUALITAS WARGA</p>		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
 /Koor.Prodi S1 PTB

Mengetahui,  
 Penasehat Akademik

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
 NIP. 19670316 200112 1 001

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
 NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**



Certificate 1011/01792

*Building  
Future  
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
 Nomor Registrasi : 5415127456  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd  
 2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
20-7-17.	Pemb. BAB I, II, III setelah Seminar Proposal.	Meor-	
27-7-17.	Bimbingan BAB IV.	Meor-	
1-8-17.	Penentuan Butir Kuesioner.	Meor-	
11-8-17.	Bimbingan BAB IV & V. - Lengkapi data & kumpiran.	Meor-	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
 /Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
 NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
 Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
 NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID 11/01792

*Building  
Future  
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/TV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
 Nomor Registrasi : 5415127456  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd  
 2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
21-8-2017	Pr. Baiti dan Siaps diuji. Ace diuji sidang.	men -	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
 /Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
 NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
 Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
 NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID 11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
Nomor Registrasi : 5415127456  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd

2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
20/6-2016	- Perbaiki yg msh salah Ace DAFTAR SEMINAR		
20/7-2016	- Perbaiki BAB IV & V PERHATIKAN KALIMAT DEMI KALIMAT - TAMBAH KETERANGAN yg BUTUH - DAN - DAFTAR KUTIPAN KE RPTRA -		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK



Certificate 1011/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
 Nomor Registrasi : 5415127456  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
 Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd

2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
2/8-2017	<p>TATA TULIS PERHATIKAN, UKURAN Dll.</p> <p>Perhat. kapasitas &amp; jtm nya</p> <p>CONTOH DATA SK, PERA MURAN Dll yg MENYAPA NULISAN ANDA</p> <p>PERBATAS &amp; CONTOH SER KAWALAN</p>		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK



Certificate 1011/01792

Building  
Future  
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon : ( 62-21 ) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808  
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: [dekanft@unj.ac.id](mailto:dekanft@unj.ac.id)

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/TV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Rezky Alfian Fauzi  
Nomor Registrasi : 5415127456  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan  
Judul : "Implementasi RPTRA Pada Pemukiman Padat Penduduk (Studi Kesesuaian Fungsi Berdasarkan Pergub DKI Jakarta No. 196 Tahun 2015)".

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd

2. Dra. Rosmawita Saleh, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama \* : .....

Paraf KPSD \* : .....

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
23/10-2017 f	Aee untuk sidang.		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi  
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd  
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,  
Penasehat Akademik

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT  
NIP. 19641202 198903 1 002

\* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rezky Alfian Fauzi, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Maret 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Turiman, M.Pd dan Ibu Esti Handayani. Penulis memulai pendidikan formalnya di SD Negeri Pejagalan 01 Jakarta Utara pada tahun 2000-2006. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 112 Jakarta pada tahun 2006-2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 111 Jakarta pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis mulai melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta dengan memilih Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan melalui jalur seleksi Penmaba Universitas Negeri Jakarta. Berbagai organisasi pernah penulis ikuti sejak SMA hingga perguruan tinggi. Mulai dari menjabat sebagai ketua OSIS, ketua ekstrakurikuler futsal, kepala departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di HIMA Teknik Sipil UNJ, serta berbagai komunitas di Universitas Negeri Jakarta. Penulis pernah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Totalindo Eka Persada pada proyek Apartment *Bassura City* sebagai *Quality Control*, melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 56 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan, juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cilegong, Kec.Jatiluhur, Purwakarta.